## **KURIKULUM**

# PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI PROGRAM DOKTOR



Oleh.

**Tim Penyusun** 

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2022

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan karunia, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga Dokumen kurikulum Program Studi Pendidikan Jasmani Program Doktor Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2022 dapat tersusun dengan baik. Kurikulum ini mulai berlaku pada tahun ajaran 2021-2022 semester genap.

Dokumen Kurikulum Program Studi Pendidikan Jasmani Program Doktor Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta memuat tujuh bab yang terdiri dari landasan perancangan dan pengembangan kurikulum, rumusan visi, misi, dan tujuan, rumusan standar kompetensi lulusan, penetapan bahan kajian, fokus dan topik penelitian, matriks dan peta kurikulum, serta rencana pembelajaran semester.

Kami mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggitingginya kepada yang ikut membantu tersusunnya dokumen kurikulum ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi panduan bagi para dosen dan mahasiswa dalam upaya pengembangan keilmuan pendidikan jasmani.

Yogyakarta, Januari 2022 Dekan FIK,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. NIP 196407071988121001

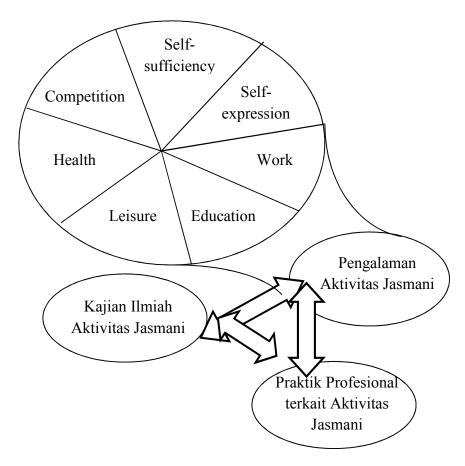
#### BAB I

#### LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Memanfaatkan pendidikan untuk kepentingan peraihan tujuan-tujuan keolahragaan (berarti pendidikan olahraga) ataukah memanfaatkan olahraga untuk kepentingan peraihan tujuan-tujuan kependidikan (berarti olahraga pendidikan) berada dalam dua arah yang berbeda. Arah yang berbeda ini telah menggelincirkan kendaraan pendidikan jasmani dari orientasi membangun kedalam, tentang, atau melalui jasmani, terutama peraihan kompetensi gerak oleh siswa menjadi olahraga prestasi dalam bentuk sosialisasi olahraga. Dilema ini semakin kuat setelah semakin kuatnya keinginan dan pengaruh masyarakat terhadap sekolah agar sekolah menyiapkan calon-calon olahragawan handal sebagai upaya pembinaan olahraga bagi kepentingan bangsa dan negara di bidang keolahragaan. Penyandang profesi guru dalam matapelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pun lebih senang disebut guru olahraga daripada guru pendidikan jasmani. Dengan demikian, dilema berpusat pada keolahragaan kependidikan. pengembangan ataukah berarti keberadaan Prodi Pendidikan Jasmani itu sebagai lembaga keolahragaan ataukah lembaga kependidikan, karena kemudian pula di tingkat pemakai tenaga lulusannya guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah, menjadikan sekolah sebagai lembaga keolahragaan daripada lembaga kependidikan.

Penamaan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi ternyata bersesuaian dengan penamaan kinesiologi (Hoffman, 2013) dan penyelenggaraan program pendidikan jasmani di Amerika Serikat. Berdasar Kinesiologi, yang membahas dan mempelajari aktivitas jasmani berkembang ke dalam 1) pengalaman aktivitas jasmani, yang terbagi lagi kedalam aktivitas jasmani untuk a) kerja; b) pendidikan; c)

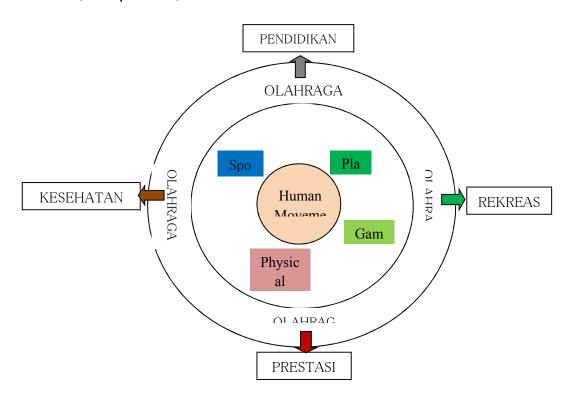
pemanfaatan waktu luang/rekareasi; d) kesehatan; e) kompetisi/prestasi; f) kepuasan diri; dan g) ekspresi diri.



Gambar 1. Ruang Lingkup Aktivitas Jasmani (Hoffman, 2013)

Pemahaman ini memperjelas bahwa aktivitas jasmani terbagi kedalam aktivitas jasmani untuk kesehatan, di tanah air dapat disebut olahraga kesehatan. Aktivitas jasmani untuk rekreasi/pemanfaatan waktu luang menjadi olahraga rekreasi. Aktivitas jasmani untuk kompetisi dapat disebut sebagai olahraga prestasi. Karena, olahraga adalah bagian dari aktivitas jasmani, meskipun kemudian aktivitas jasmani sebenarnya tidak selalu bermakna olahraga. Bekerja mencuci pakaian, atau mengetik sebagai sekretaris, atau mencangkul tanah di pematangan sawah tidak bisa disebut

olahraga, tetapi itu semua adalah aktivitas jasmani dalam bentuk kerja (work). Tetapi istilah-istilah ini sangat membingungkan karena hampir semua jenis aktivitas jasmani dipersamakan dengan olahraga, bahkan gerak (movement), bermain (play), permainan (games), atau bahkan sport dimaknai sebagai olahraga. Dengan demikian jelas, manakala olahraga mengikuti konsep kinesiologi maka perlu ada olahraga pendidikan. Di tanah air pemaknaan terhadap olahraga ternyata telah meluas pada selain tataran olahraga kecabangan tetapi juga hampir semua jenis aktivitas jasmani, bermain, dan permainan, yang tertuju kepada ragam tujuan pendidikan, rekreasi, dan prestasi, serta kesehatan.



Gambar 2. *Human Movement* dalam lingkup *Sport, Play, Game,* dan *Physical Activity* dikaitkan dengan Tujuan Olahraga yang dikenal di Indonesia

Pengembangan program pendidikan jasmani di Amerika pun berkembang dari tiga program pengembangan, yaitu (1) instruksional program; (2) intramural program; dan (3) interschools program (Voltmer, 1979:119). Program instruksional adalah program penting minimum pendidikan jasmani. Program intramural lebih menekankan pada pemberian aktivitas rekreatif siswa dan olahraga kompetisi di dalam sekolah. Program interschools mengutamakan pada kegiatan olahraga kompetisi antar sekolah. Program intramural adalah program kelanjutan dari program instructional, yang lebih mengarahkan minat dan bakat siswa dalam kegiatan olahraga waktu luang atau olahraga kompetisi dalam sekolah. Program interschool adalah kelanjutan dari program intramural terutama diperuntukan bagi siswa yang memiliki bakat dan minat kuat dalam olahraga kompetisi, sehingga diharapkan dapat mempromosikan nama baik sekolah. Dengan demikian di sekolah terbentuk olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi dengan orientasi dan alokasi waktu serta perhatian yang berbeda-beda. Provisi dari setiap penyelenggaraan jenis olahraga itu di sekolah sangat bergantung pada orientasi tujuan yang hendak dicapai.

Tabel 1. Matriks hubungan karakteristik dan jenis program pendidikan jasmani

Program  Pendidikan  Jasmani  Karakteristik	Instructional	Intramural	Interschool
Tujuan	Esensial minimum pendidikan jasmani	Provisi aktivitas rekreasi dan olahraga kompetisi di dalam sekolah	Pengembangan olahraga kompetisi antar sekolah
Proses	Learning	Participation	Pelatihan dan kompetisi
Ciri lekat	Pengajaran dan pembelajaran	Pemanfaatan waktu luang (leisure time)	Promosi sekolah melalui olahraga
Sifat	Teaching learning oriented	Participation oriented	Training oriented
Bentuk di tanah air	Olahraga pendidikan	Olahraga rekreasi	Olahraga prestasi

Keyakinan dan tujuan yang membaurkan tiga jenis olahraga dalam penyelenggaraan pendidikan jasmani di sekolah berdampak pada ketidakjelasan orientasi tujuan yang ingin dicapai. Standar proses pendidikan melalui keterjadian belajar siswa tidak tercapai karena pelaksanaan pendidikan jasmani juga bermaksud membangun olahraga kesehatan dan rekreasi, serta olahraga prestasi. Olahraga pendidikan perlu dipromosikan dan disebarluaskan dengan cara mempertegas standar proses pengajaran pendidikan jasmani yang menyentuh dan mengembangan belajar siswa melalui ciri-ciri belajar kognitif-reflektif, belajar sosial, belajar afektifemosional, dan tentu belajar gerak dalam konstalasi belajar kedalam gerak, belajar tentang gerak, ataupun belajar melalui gerak. Guru perlu cermat dan pandai melaksanakan pengajaran yang memposisikan belajar terbentuk dari kemampuan dan kompetensi dalam memahami dan memanfaatkan kapabilitas gerak siswa, fasilitas, peralatan, ruang, dan waktu yang tersedia. Kompetensi pun perlu didukung oleh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan metodologi pengajaran, kompetensi bekerja di lingkungan persekolahan, kompetensi kesejawatan, kompetensi keorganisasian, kompetensi interpersonal, dan kompetensi pengembangan profesionalrefleksi diri.

Setting pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan perlu bermakna pedagogis dan berkontribusi pedagogis. Perilaku guru, perilaku siswa, interaksi guru dan siswa, serta aspek tujuan yang dikembangkan perlu dilakukan dalam upaya-upaya sengaja, terbentuk dan dibentuk dalam suasana dan kondisi humanistik, penuh dengan antusiasme dan curahan penuh membelajarkan siswa melalui kegiatan aktivitas jasmani atau olahraga. Pengajaran yang terjadi perlu mencirikan teaching process, dan mengakibatkan students learning process. Pembelajaran berada dalam panduan didaktis-dan-metodis yang cermat dan akurat membangun struktur belajar, sehingga memberikan manfaat secara

kognitif, afektif, sosial-emosional, dan bahkan mungkin berkontribusi secara spiritual.

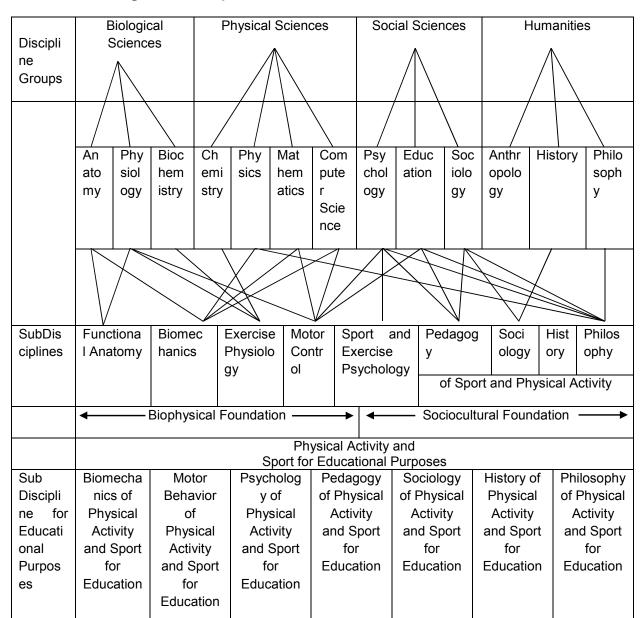
Pendidikan jasmani perlu diarahkan pada praktik-praktik pedagogis melalui perancangan pengajaran aktivitas jasmani yang bermakna, bertujuan, dan berkontekstual dengan kebutuhan dan kehidupan siswa kini maupun masa mendatang. Perancangan pembelajaran terutama melalui perancangan aktivitas jasmani ataupun perancangan pembelajaran olahraga atau permainan perlu bermuatan pedagogis. Ada keterjadian pesan yang tertangkap oleh siswa, yang kemudian membekali kehidupan siswa kini maupun di masa-masa yang akan datang. Pengalaman belajar gerak yang dialami siswa mengantarkan siswa pada pemanfaatan gerak, permainan, atau olahraga yang bermakna bagi dirinya dan bahkan bagi lingkungan sekitarnya. Secara pasti dapat dikatakan, bahwa belajar gerak dalam pendidikan jasmani atau pun pendidikan olahraga mengantarkan para siswa pada keinginan dan kemauan bahkan setia melakukan gerak (baca: aktivitas jasmani) di sepanjang hayatnya, kesetiaan melakukan gerak itu kemudian mengantarkan dirinya sejahtera dan mandiri karena kepemilikan tubuh dalam potensi akativitas jasmaninya.

Namun demikian, cita-cita ideal pendidikan jasmani seperti diungkapkan diatas itu terpatahkan karena gencarnya gerakan pendidikan olahraga. Cita cita pendidikan melalui fisikal atau cita-cita pendidikan melalui aktivitas jasmani dalam konteks literasi fisikal itu tergantikan oleh konsep training of the physical, terutama dalam bentuk keinginan menyehatkan dan membugarkan para siswa. Bahkan, pada tingkatan lebih lanjut guru olahraga menginginkan siswa pandai dan trampil melakukan berbagai teknik kecabangan olahraga. Cita-cita mengarahkan siswa pada literasi olahraga lebih dominan daripada mengarahkan siswa ter-literasi secara fisikal. Karena itu, kemudian berkembang garis-garis pembelajaran kepada siswa menjadi berorientasi pada teknik dasar keterampilan berolahraga ketimbang garis-garis pembelajaran pada keterampilan dan

kemampuan gerak siswa. Dengan demikian, kedua orientasi ini perlu ditelusuri sisi-sisi kebermaknaannya bagi kebutuhan dan kehidupan siswa.

Manakala pendidikan jasmani adalah sebuah proses kependidikan dengan mengutamakan pada belajar siswa, maka gerak dan olahraga adalah alat untuk mencapai belajar siswa. Proses kependidikan yang terjadi melalui situated learning dan intuitive learning harus terjadi dan memicu pada proses belajar. Proses belajar yang dimaksud adalah pengalaman gerak dan olahraga berdampak pada makna kontekstual lingkungan dan kebutuhan pribadi dan sosial siswa. Pengalaman belajar gerak dan pengalaman berolahraga siswa memberikan dampak pada sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Proses belajar gerak itu menjadi hikmah yang bernilai dan membekali perjalanan hidup siswa kini dan di masa-masa mendatang.

Berbasis pada objek studi olahraga pendidikan dengan pokok pikiran memadukan keterkaitan diantara pendidikan, belajar, gerak-tubuh dan tubuh-manusia, dengan catatan dua bagian terakhir termasuk kedalam bahasan movement and sport, maka dapat diturunkan sub-sub disiplin ilmu pada aplikasi movement and sport for educational purposes. Ini berarti, dasar filosofis pada ikatan pendidikan dan keolahragaan lebih baik bermakna olahraga dan gerak-tubuh sebagai alat mengedukasi peserta didik sehingga siswa terbekali kecakapan gerak-tubuhnya mengantarkan peserta didik yang mandiri dan sejahtera karena kepemilikan atas tubuh dan gerak-tubuhnya. Kompetensi lulusan yang ingin diraih lebih diarahkan pada mahasiswa yang pandai mengajar melalui pemanfaatan media gerak-tubuh dan olahraga. Kompetensi lulusan lebih diarahkan pada (1) kompetensi interpersonal; (2) kompetensi pedagogikal; (3) kompetensi profesional dan metode pengajaran; (4) kompetensi keorganisasian; (5) kompetensi kesejawatan; (6) kompetensi bekerja di lingkungan persekolahan; dan (7) kompetensi refleksi-diri



Tabel 2. Kemungkinan Rumpun Umum Ilmu Pendidikan Jasmani

Kompetensi mengarah pada upaya-upaya membangun mahasiswa yang mengetahui, trampil, dan memiliki sikap yang bermutu bagi peraihan tujuan kurikulum yang digariskan. Pemahaman terhadap kelompok keilmuan yang dibangun ini diharapkan dapat memapankan posisi program studi sebagai program studi yang membangun pada peningkatan mutu dan kualifikasi lulusan program studi yang membangun pada kualitas

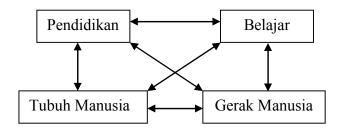
pendidikan melalui keterjadian partisipasi dan belajar mahasiswa sebagai calon pendidik. Manakala pengajaran di perguruan tinggi keguruan guru pendidikan jasmani membangun pada ketercapaian dan keahlian mahasiswa yang pandai dan trampil mengajar untuk membangun siswanya belajar melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang dirancangnya. Kompetensi mahasiswa yang pandai dan trampil mengajar ini diharapkan dapat membangun pendidikan melalui partisipasi dan belajar gerak siswa.

Objek studi pendidikan jasmani dengan arah movement and sport for educational pursposes ini dapat diturunkan rumpun ilmu pada objek studi olahraga pendidikan dengan mengambil disiplin ilmu Ilmu Biologikal, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bidang Humaniora. Aliansi kuat antara aktivitas jasmani dan olahraga (physical activity and sport), maka pembahasan di tingkat sub-disiplin ilmu berkembang kearah anatomi fungsional, biomekanik, fisiologi latihan, teori gerak, psikologi olahraga dan latihan, pedagogi, antropologi, sejarah, dan filsafat. Dua landasan biofisikal dan sosio-kultural ini dapat diturunkan lagi sub-sub disiplin ilmu terkait tujuan-tujuan pendidikan, seperti biomekanika aktivitas jasmani dan olahraga pendidikan, teori gerak dari aktivitas jasmani dan olahraga pendidikan, psikilogi aktivitas jasmani dan olahraga pendidikan, pedagogi aktivitas jasmani dan olahraga pendidikan, sosiologi aktivitas jasmani, dan olahraga pendidikan, sejarah aktivitas jasmani dan olahraga pendidikan, dan filsafat aktivitas jasmani dan olahraga pendidikan. Tentu, dari sub-sub disiplin aktivitas jasmani dan olahraga untuk tujuan pendidikan ini dapat pula diturunkan berbagai sub-sub-sub disiplin ilmunya dalam satu rumpun sejenis. Sebagai contoh, pedagogi aktivitas jasmani dan olahraga dapat diturunkan kajian perencanaan pengajaran aktivitas jasmani dan olahraga, strategi belajar mengajar, model-model pengajaran aktivitas jasmani dan olahraga, dan didaktik-metodik pengajaran.

Inti utama program studi pendidikan jasmani adalah olahraga kependidikan yang dipayungi oleh ilmu-ilmu eksakta, sosial, dan

humaniora. Tetapi kemudian, karena olahraga pula menyangkut segala aktivitas jasmani maka olahraga yang dimaksud sebenarnya adalah terkait movement. Dengan demikian, maka terbentuklah movement and sport for educational purposes. Artinya gerak dan olahraga yang diperuntukkan untuk peraihan tujuan-tujuan pendidikan melalui bantuan ilmu-ilmu eksakta, sosial dan humaniora. Secara khusus pengembangan diarahkan pula pada perluasan kajian pedagogi tentang, melalui, dan kedalam gerak (movement). Konsep cross-discipline dalam membangun olahraga kependidikan dibutuhkan melalui bantuan ilmu-ilmu eksakta, sosial, dan humaniora itu, sehingga bisa menghasilkan kajian sub-studi tertentu. Sebagai contoh, pengembangan aspek sosial siswa melalui gerak dan olahraga dapat didukung dari sub disiplin ilmu psikologi, sosiologi, antropologi. Pengembangan kognitif siswa melalui gerak dan olahraga dapat didukung dari sub-disiplin ilmu psikologi dan pedagogi. Pengembangan efektivitas dan efisiensi gerak dalam penampilan manusia dapat dibantu dari kajian mekanika, fisika, matematika, dan ilmu komputer. Kajian peristiwa gerak dan olahraga dari masa ke masa dapat dibantu oleh kajian sejarah dan antropologi. Orientasi yang perlu dikembangkan adalah gerak dan olahraga dioptimalkan untuk mencapai peraihan tujuan-tujuan kependidikan. Orientasi ini dapat dicapai manakala desain tugas belajar gerak yang dicipta guru mampu membangkitkan siswa belajar dalam berbagai ranah pengembangan demi pembentukan utuh siswa (baik dimensi kognitif-reflektif, afektif-emosional, sosial, maupun psikomotornya).

Penetapan dan pemilihan olahraga pendidikan, yang bersejajar pengertian dengan pendidikan jasmani akan senantiasa bermakna pembahasan pada bentuk titik-persegi-empat diantara pembahasan tentang (1) tubuh manusia, (2) gerak manusia, (3) pendidikan, dan (4) belajar.



Gambar 3. Konstalasi Hubungan Pendidikan, Belajar, Tubuh Manusia dan Gerak Manusia

Hubungan interaksi dari empat hal yang berbeda ini akan menghasilkan pengertian bahwa: (1) pendidikan jasmani adalah pendidikan; (2) pendidikan jasmani adalah belajar; (3) pendidikan jasmani adalah tubuh manusia; (4) pendidikan jasmani adalah gerak manusia. Dengan demikian pembahasan akan berkisar pada *Pendidikan Kedalam Gerak dan Tubuh Manusia*. Pendidikan kedalam gerak dan tubuh manusia bermakna mempersatukan individu siswa bersatu dengan gerak dan tubuhnya (embodyment), yaitu individu siswa yang mampu mengenali, memahami, mengerti, memelihara, menjaga, mengembangkan tubuh dan potensi gerak-tubuhnya. Tubuh dalam potensi geraknya itu memandirikan dan mensejahterakan individu siswa baik kini maupun masa-masa mendatang nanti. Gerak-tubuh dijadikan bagian dari kehidupannya dan dikonsumsi dalam gaya hidup aktif di sepanjang hayatnya. Mau dan setia kepada gerak, karena geraklah yang menjembatani diri individu siswa dengan lingkungan dunianya.

Pendidikan tentang Gerak dan Tubuh Manusia. Pendidikan tentang gerak dan tubuh manusia adalah belajar yang membahas tentang tubuh dan potensi gerak-tubuh individu siswa. Pembahasan anatomi dalam fungsionalnya terhadap kehidupan dengan ditunjang oleh pemahaman tentang fisiologi gerak-tubuh dalam memahami perubahan-perubahan fungsional tubuh ketika tubuh bergerak. Selain itu, karena gerak-tubuh juga berkaitan dengan dimensi pikiran, afektif, emosi, dan sosialnya, maka

berkembang pembahasan tentang psikologi gerak-tubuh, sosiologi gerak-tubuh, demikian juga perlu bahasan tentang pedagogi gerak-tubuh, dan bahasan-bahasan lain terkait gerak-tubuh dan kehidupan manusia, seperti sejarah dan filsafat gerak-tubuh manusia, antropologi gerak-manusia, biologi gerak-tubuh, dan kajian sejenis lainnya.

Pendidikan melalui gerak dan tubuh manusia. Pendidikan melalui gerak dan tubuh manusia berintikan pada pemahaman kontekstual dari nilai-nilai gerak-tubuh dan atau olahraga dalam koridor kependidikan. Ini berarti nilai yang melekat pada kegiatan gerak-tubuh atau olahraga ditransfer ke individu siswa sebagai suatu keyakinan atau norma yang diyakini kebenarannya. Sebagai contoh, nilai sportivitas dalam kegiatan olahraga dapat ditransfer oleh individu siswa untuk senantiasa sportif dalam segala kegiatan kehidupan. Contoh lain, nilai respek saling menghargai/menghormati lawan maupun kawan dalam kerjasama tim dapat dibangun oleh individu siswa sebagai bekal menjalani kehidupan siswa selanjutnya.

Pendidikan jasmani atau olahraga pendidikan perlu menjadi objek studi program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi. Kualifikasi lulusan yang dihasilkan bekerja di lingkungan pendidikan (baca: sekolah), maka pendidikan dan pembinaan calon guru pendidikan jasmani atau calon guru olahraga di sekolah harus dibesarkan dari lingkungan pendidikan. Upaya ini perlu dilakukan agar terjadi koherensi konseptual diantara lembaga pendidikan tinggi keguruan guru pendidikan jasmani dengan lembaga pendidikan pemakai dan penyelenggara pendidikan jasmani di lingkungan persekolahan. Koherensi konseptual ini dipandu oleh upaya pemberian content knowledge dan pedagogical knowledge yang akurat dan tepat sebagai persiapan menjadi guru pendidikan jasmani di sekolah.

Persitilahan olahraga kesehatan, olahraga rekreasi, dan bahkan olahraga prestasi dan kemudian juga melahirkan istilah keolahragaan

menimbulkan adanya kompleksitas pemikiran tentang pendidikan jasmani, sehingga arah dan orientasi pelaksanaan matapelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah berada dalam kondisi yang komplek, tidak jelas dan sangat mengkhawatirkan, karena justru berada multy-complex-condition dalam yang menjauh dari segmentasi kependidikan. Program movement and sport for educational purposes perlu digalakkan. Gerakan dapat dimulai dari perumusan konsep sampai pada tataran praktik keguruan. Sebuah naskah akademik tentang program ini perlu dirumuskan untuk kemudian dilanjutkan dengan perumusanperumusan praktik pedagogis, terutama berkaitan dengan teachinglearning dan curriculum serta instruction yang khas menyangkut olahraga kependidikan. Orientasi tujuan yang hendak dibangun penyelenggaraan olahraga kependidikan adalah membangun ke-fitrahan jasmani siswa sehingga berdampak pada kefitrahan rohani, mental, sosial, dan bahkan spiritual siswa melalui segala macam-ragam pengalaman gerak dan olahraga siswa. Siswa dihantarkan untuk bisa mandiri dan sejahtera atas kepemilikan fitrah jasmaninya.

Pendirian Program Studi Doktor Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan jasmani di Indonesia. Pendirian Program Studi S3 Pendidikan Jasmani bertujuan memberikan kemanfaatan bagi lembaga, masyarakat dan negara, khususnya terhadap peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang Pendidikan Jasmani. Adanya prodi S3 Pendidikan Jasmani dapat memberikan terjadinya peningkatan kompetisi terhadap prodi yang sudah ada sehingga secara nasional dapat meningkatkan kompetitif yang baik dalam rangka bersamasama meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia. Mengacu pada Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Perguruan Tinggi yang memenuhi persyaratan pendirian dan dinyatakan berhak menyelenggarakan program pendidikan tertentu dapat

memberikan gelar akademik, profesi, atau vokasi sesuai dengan program pendidikan yang diselenggarakannya.

Berbagai tantangan pendidikan tinggi yang terjadi saat seperti: (1) pengaruh intervensi global dan liberalisasi pendidikan; (2) permasalahan makro nasional seperti: ekonomi, politik, moral dan budaya; (3) globalisasi, keterbukaan, demokrasi, rasionalisasi berpikir, budaya persaingan; (4) peran perguruan tinggi membentuk masyarakat madani; (5) rendahnya daya saing lulusan dalam tingkat nasional/internasional. Hal tersebut menjadikan tantangan tersendiri bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan, untuk mengembangkan program studi S3 Pendidikan Jasmani agar dapat menyelesaikan tantangan yang ada. Program studi S3 Pendidikan Jasmani diharapkan mampu menciptakan iklim pendidikan yang bermakna, kreatif, inovatif, dinamis, dan menyenangkan. Program studi S3 Pendidikan Jasmani mempunyai komitmen secara professional untuk meningkatkan mutu Pendidikan.

Saat ini di Fakutas Ilmu Keolahragaan sudah memiliki Program Studi S2 Pendidikan Jasmani. Agar terjadi kesinambungan dan peningkatan budaya akademik terhadap civitas akademika maka tidaklah berlebihan jika di Fakultas Ilmu Keolahragaan dapat mewujudkan dibukanya program studi S3 Pendidikan Jasmani. Hal ini juga didukung bahwa program studi S3 Pendidikan Jasmani di Indonesia ada pada 3 Perguruan Tinggi. Untuk mewujudkan program studi S3 Pendidikan Jasmani, tentu Fakultas ilmu Keolahragaan telah menyiapkan sumber daya manusia (tenaga pengajar dan tenaga kependidikan), serta sarana prasarana yang diharapkan mampu mendukung pelaksanaan Proggram Studi S3 Pendidikan Jasmani. Upaya yang telah dilakukan agar animo mahasiswa tinggi, antara lain dengan menjalin komunikasi dan Kerjasama dengan perguruan tinggi yang memiliki program studi olahraga pada jenjang magister. Kebutuhan kualifikasi dan kompetensi Doktor dalam bidang Pendidikan Jasmani sangat dibutuhkan untuk meningkatkan profesionalitas dan peningkatan

kualitas Pendidikan di Indonesia khususnya. Lulusan Program Studi S3 Pendidikan Jasmani merupakan salah satu unsur kekuatan pembangunan nasional di bidang Pendidikan yang memiliki hak dan tanggung jawab yang sama dengan unsur-unsur pembangunan lainnya dalam mewujudkan tujuan nasional, khususnya di bidang Pendidikan jasmani. Lulusan S3 Pendidikan jasmani diharapkan mampu menangani beragam problematika di bidang pendidikan jasmani yang memerlukan pananganan secara professional.

#### **BAB II**

## RUMUSAN VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

## A. Visi Program Studi Doktor Pendidikan Jasmani

Menjadi program studi Doktor pengembang keilmuan pembelajaran Pendidikan Jasmani berbasis penelitian yang inovatif, kreatif, dan bertanggungjawab.

## B. Misi Program Studi Doktor Pendidikan Jasmani

- Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas sehingga terbentuk kemampuan akademis yang unggul dalam bidang pembelajaran pendidikan jasmani.
- Mengembangkan penelitian dan inovasi pembelajaran pendidikan jasmani yang berkualitas tinggi untuk dapat diseminasikan secara nasional dan global dengan berlandaskan etika ilmiah.
- 3. Mendorong kebermanfaatan hasil inovasi dan penelitian pembelajaran pendidikan jasmani untuk pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang terdidik secara jasmani.
- Menyelenggarakan sistem pengelolaan dan pelayanan yang akuntabel serta mampu mendorong mahasiswa untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ilmu pembelajaran pendidikan jasmani.
- Menjalin berbagai kemitraan dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan untuk pengembangan bidang ilmu pembelajaran pendidikan jasmani.

## C. Tujuan Program Studi Doktor Pendidikan Jasmani

1. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran yang berkualitas sehingga terbentuk kemampuan akademis yang unggul dalam bidang pembelajaran pendidikan jasmani.

- 2. Terlaksananya berbagai penelitian dan inovasi pembelajaran pendidikan jasmani yang berkualitas tinggi untuk dapat diseminasikan secara nasional dan global dengan berlandaskan etika ilmiah.
- 3. Termanfaatkan berbagai hasil inovasi dan penelitian pembelajaran pendidikan jasmani untuk pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang terdidik secara jasmani.
- Terselenggaranya sistem pengelolaan dan pelayanan yang akuntabel serta mampu mendorong mahasiswa untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ilmu pembelajaran pendidikan jasmani.
- 5. Terjalinnya berbagai kemitraan dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan untuk pengembangan bidang ilmu pembelajaran pendidikan jasmani.

# BAB III RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

## A. Profil Lulusan Prodi Doktor Penjas

Profil	Kemampuan yang harus dimiliki				
Akademisi Pendidikan Jasmani	Memiliki kemampuan untuk mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik menjadi insan yang kompeten, mengembangkan IPTEKS pembelajaran pendidikan jasmani dan memanfaatkannya kepada masyarakat.				
Peneliti Pendidikan Jasmani	Memiliki kemampuan dan kepekaan untuk mengenali, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi permasalahan penelitian, dan mendesimenasikan berbagai hasil penelitian bidang Pembelajaran Pendidikan Jasmani dalam publikasi internasional terindeks dan bereputasi.				
Konsultan Pendidikan Jasmani	Memiliki kemampuan untuk merancang atau mencari solusi dan pengembangan keilmuan pembelajaran pendidikan jasmani melalui kegiatan pelayanan konsultasi dan pendampingan.				

## B. Capaian Pembelajaran Lulusan

No		Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan			
	Aspek Sikap					
	l.1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.				
	1.2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	Permendikbud			
I.	1.3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.	Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan			
	1.4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.	Tinggi			
	1.5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.				

No		Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan			
	1.6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.				
	1.7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.				
	1.8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.				
	1.9	Menunjukkan sikap bertanggung-jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri				
	I.10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.				
	Asp	ek Pengetahuan				
	II.1	Menguasai dasar filosofi dan teori serta wawasan pengembangan keilmuan berdasarkan berbagai isu pembelajaran pendidikan jasmani terkini.				
	II.2	Menguasai pengetahuan tentang desain penelitian, baik kuantitatif, kualitatif, maupun campuran (mixed method) untuk menghasilkan penelitian inovatif sesuai dengan peminatan bidang pembelajaran pendidikan jasmani.	Forum Komunikasi Pengelola Program Studi Pendidikan			
II.	II.3	Memiliki pengetahuan spesifik tentang pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dan perguruan tinggi, pembelajaran pendidikan jasmani inklusi, nilai-nilai pendidikan jasmani dan pembentukan karakter yang dipilih sesuai dengan peminatan pengembangan topik penelitian.	Jasmani Indonesia Tahun 2021 Komisi Disiplin Ilmu Keolahragaan Tahun 2000			
	11.4	Memiliki pengetahuan tentang penulisan dan penelitian disertasi berdasarkan tahapan atau proses yang berkualitas dan mendeminasikannya pada publikasi internasional terindeks dan bereputasi.				
	Asp	ek Keterampilan Umum				
III.	III.1	Mampu menemukan atau mengembangkan teori/ konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.	Permendikbud Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi			

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
	III.2 Mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi.	
	III.3 Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/ atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal.	
	III.4 Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas.	
	III.5 Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat.	
	III.6 Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggungjawabnya.	
	III.7 Mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya.	
	III.8 Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga.	

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
	Aspek Keterampilan Khusus	
	IV.1 Mengimplementasikan dasar filosofi dan teori serta ilmu pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan perkembangan terkini.	
IV.	IV.2 Mengaplikasikan desain penelitian, baik kuantitatif, kualitatif, maupun campuran (mixed method) dalam penelitian inovatif yang sesuai dengan peminatan bidang pembelajaran pendidikan jasmani.	Forum Komunikasi Pengelola Program Studi Pendidikan Jasmani Indonesia
	IV.3 Menghasilkan penelitian spesifik dalam fokus/topik pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dan perguruan tinggi, pembelajaran pendidikan jasmani inklusi, nilai-nilai pembelajaran pendidikan jasmani dan pembentukan karakter.	Tahun 2021 Komisi Disiplin Ilmu
	IV.4 Menghasilkan disertasi yang berkualitas melalui tahapan atau proses penelitian dan penulisan yang sistematis dan mendeminasikannya pada publikasi internasional terindeks dan bereputasi.	

## BAB IV PENETAPAN BAHAN KAJIAN

Berikut rincian mata kuliah, tahapan pembelajaran, dan bahan kajian Program Studi Doktor Pendidikan Jasmani.

No.	Nama Mata Kuliah/Blok	Tahap Pembelajaran	Bahan Kajian
1.		Pembelajaran berbasis masalah: a. Kajian sumber b. Diskusi kelompok c. Presentasi d. Analisis hasil presentasi	<ul> <li>Isu global pendidikan jasmani kontemporer</li> <li>Hasil penelitian pendidikan jasmani terkini.</li> <li>Permasalahan dalam bidang pendidikan jasmani</li> <li>Isu-isu pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dan perguruan tinggi</li> <li>Isu-isu pendidikan jasmani untuk anak berkebutuhan khusus,</li> <li>Isu-isu nilai-nilai dalam pembelajran pendidikan jasmani.</li> <li>Isu-isu pembentukan karakter dalam pendidikan jasmani.</li> </ul>
		Pembelajaran berbasis masalah: a. Kajian sumber b. Diskusi kelompok c. Presentasi d. Analisis hasil presentasi	<ul> <li>Pendekatan Filosofis untuk Konseptualisasi Pendidikan Jasmani.</li> <li>Filsafat Eksistensial dan Pendidikan Jasmani,</li> <li>Feminisme dalam Pendidikan Jasmani</li> <li>Fenomenologi dan Pendidikan Jasmani</li> <li>Pragmatisme dan Filosofi Pendidikan Jasmani</li> <li>Hubngan Pendidikan Jasmani, Agama, dan Budaya,</li> <li>Filosofi Pedagogi, kurikulum, inklusi, dan teknologi Pendidikan Jasmani</li> <li>Filosofi Maskulinitas dalam Pendidikan Jasmani</li> </ul>

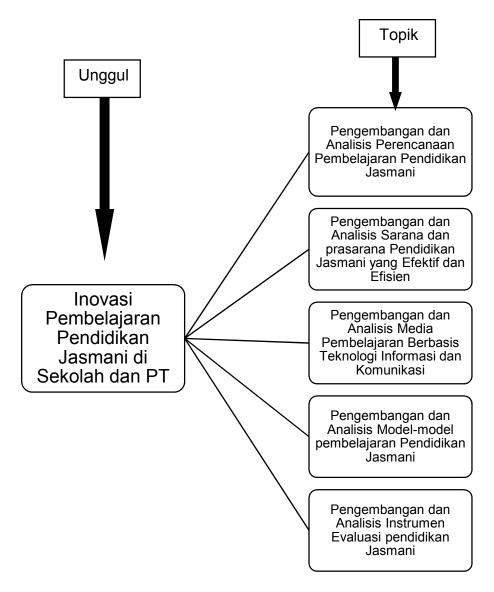
Desain Metode Penelitian Pendidikan Jasmani	Pembelajaran berbasis masalah: a. Kajian sumber b. Diskusi kelompok c. Presentasi d. Analisis hasil presentasi	<ul> <li>Kajian Pendidikan Jasmani di Pedesaan dan Perkotaan</li> <li>Refleksi Pendidikan Jasmani di Indonesia.</li> <li>Metode-metpde penelitian pendekatan kuantiatif dan kualitatif tingkat lanjut.</li> <li>Desain metode penelitian campuran (mix method)</li> <li>Desain analisis data kuantiati dan kualitatif Statistika dengan software</li> <li>Intreprestasi data kuantitatif dan kualitatif</li> </ul>
2. Wajib peminatan/pilihan sesuairencana penelitian/riset		
Kajian Pembelajaran Pendidikan Jasmani	Pembelajaran berbasis masalah: a. Kajian sumber b. Diskusi kelompok c. Presentasi d. Analisis hasil presentasi	<ul> <li>Strategi/pendekatan Pembelajaran Penjas,</li> <li>Gaya Mengajar Pendidikan Jasmani,</li> <li>Model Pembelajaran Jasmani,</li> <li>Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani,</li> <li>Kurikulum Pendidikan Jasmani,</li> <li>Evaluasi Pembelajaran pendidikan Jasmani</li> </ul>
Kajian Pembelajaran Pendidikan Jasmani Inklusi	Pembelajaran berbasis masalah: a. Kajian sumber b. Diskusi kelompok c. Presentasi d. Analisis hasil presentasi	<ul> <li>Pendidikan Inklusi dalam Pendidikan jasmani.</li> <li>Karakteristik individu berkebutuhan Khusus dalam pendidikan jasmani,</li> <li>Metode/model Pembelajaran inklusi Pendidikan jasmani.</li> <li>Pengembangan Program Pendidikan jasmani berkebutuhan Khusus.</li> </ul>
Kajian Pembentukan Nilai Karakter Pembelajaran Pendidikan Jasmani	Pembelajaran berbasis masalah: a. Kajian sumber b. Diskusi kelompok c. Presentasi d. Analisis hasil presentasi	<ul> <li>Nilai-nilai positif psikologis dalam pendidikan jasmani</li> <li>Nilai-nilai sosiologis dalam pendidikan jasmani</li> <li>Nilai-nilai spiritualisme dalam pendidikan jasmani</li> <li>Nilai-nilai karakter baik dalam pendidikan jasmani</li> <li>Pembentukan karakter melalui pendidikan jasmani</li> </ul>
3 Proposal Disertasi	Pembelajaran berbasis project:	<ul><li>Topik/permasalahan penelitian</li><li>Teori-teori dasar</li></ul>

	1	o Monontukon Matada matada n 20
		<ul> <li>a. Menentukan permasalahan.</li> <li>b. Mendesain penelitian.</li> <li>c. Merancang jadwal.</li> <li>d. Menyusun Bab 1, 2 dan 3.</li> <li>e. Menyusun instrumen penelitian.</li> <li>f. Diskusi/ konsultasi.</li> <li>Metode-metode penelitian proposal</li> <li>Pencarian dan penulisan referensi</li> <li>Instrumen penelitian</li> </ul>
4	Publikasi Artikel Internasional Bereputasi	<ul> <li>Pembelajaran berbasis project:         <ul> <li>a. Menentukan masalah.</li> <li>b. Menyiapkan artikel/manuskrip.</li> <li>c. Memilih Jurnal internasional terindeks</li> <li>d. Meyiapkan dan mengirimkan/ submit artikel ke jurnal.</li> </ul> </li> <li>Penulisan bagian depan artikel         <ul> <li>Penulisan IMRAD</li> <li>Penulisan IMRAD</li> <li>Penulisan IMRAD</li> <li>Penulisan IMRAD</li> <li>Penulisan bagian depan artikel</li> </ul> </li> <li>Mengenal Gaya selingkung         <ul> <li>jurnal Internasional</li> <li>Kode etik jurnal</li> <li>Format/template jurnal</li> </ul> </li> <li>Cara pengiriman artikel ke jurnal</li> </ul>
5	Seminar Kemajuan Penelitian Disertasi	<ul> <li>Pembelajaran berbasis project:</li> <li>a. Menyiapkan bahan presentasi</li> <li>b. Mempresentasikan kemajuan penelitian disertasi</li> <li>c. Diskusi/konsultasi.</li> <li>d. Melakukan perbaikan</li> </ul>
6	Publikasi Artikel Terindeks	Pembelajaran berbasis project:  a. Menentukan masalah. b. Menyiapkan artikel/manuskrip. c. Memilih Jurnal bereputasi d. Meyiapkan dan mengirimkan/ submit artikel ke jurnal.  Penulisan bagian depan artikel  Penulisan lMRAD  Penulisan loagian depan artikel  Mengenal Gaya selingkung jurnal  Surat pengantar artikel  Kode etik jurnal  Format/template jurnal  Cara pengiriman artikel ke jurnal
7	Seminar Kelayakan Disertasi	Pembelajaran berbasis project:  a. Menyiapkan bahan presentasi b. Mempresentasikan hasil penelitian disertasi  • Draft naskah Disertasi • Artikel Jurnal Internasional Terindeks yang sudah diterima (Accepted)

		c. Diskusi/konsultasi. d. Melakukan perbaikan	
8.	Disertasi	Tahapan Pembelajaran: a. Menyiapkan bahan ujian Disertasi. b. Melakukan ujian disertasi c. Melakukan perbaikan naskah disertasi d. Mendokumentasi naskah disertasi	Naskah disertasi (Pendahulian, Kajian Pustaka, Metode penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan saran)

## BAB V FOKUS DAN TOPIK PENELITIAN

## A. Fokus Penelitian Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah dan Perguruan Tinggi

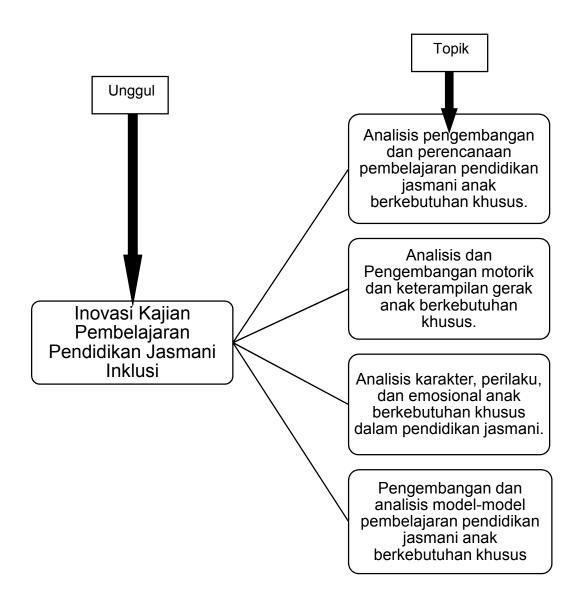


Gambar 5.1. Pengembangan Topik Penelitian untuk Fokus Kajian Pembelajaran Pendidikan Jasmanni di Sekolah dan Perguruan Tinggi

Fokus kajian ini mengembangkan lima topik penelitian unggul yang mengarah pada inovasi pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dan perguruan tinggi. Isu-isu terkait dengan perencanaan, sarana prasarana, media, model-model, evaluasi pembelajaran masih menjadi permasalahan penting yang perlu diteliti untuk menemukan berbagai alternatif dan solusi sehingga menjadi sebuah temuan inovatif. Fokus kajian ini didukung oleh para dosen yang berjabatan profesor dan lektor kepala yang sudah berpengalaman dalam melaksanakan tridarma sesuai dengan topik-topik penelitian yang dikembangkan, termasuk publikasi di jurnal nasional dan internasional.

## B. Fokus Penelitian Pembelajaran Pendidikan Jasmani Inklusi

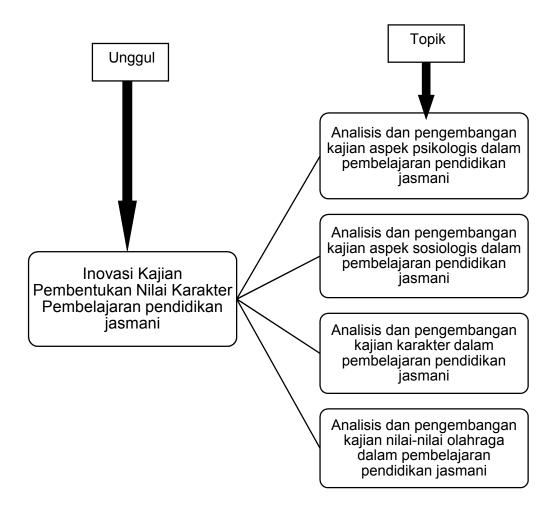
Fokus kajian ini mengembangkan empat topik penelitian unggul yang mengarah pada inovasi kajian pembelajaran pendidikan jasmani inklusi. Perbedaan individu merupakan sesuai hal yang secara alamiah ada dalam kehidupan manusia, apalagi jika perbedaan itu memiliki keistimewaan tertentu sehingga membutuhkan pendidikan yang spesifik/ khusus termasuk dalam pendidikan jasmani. Fokus kajian ini berupaya untuk mengajak para mahasiswa program Doktor untuk melakukan penelitian terkait isu perencanaan dan model pembelajaran, pengembangan motorik, keterampilan gerak, karakter, perilaku dan emosional anak-anak berkebutuhan khusus dalam konteks pendidikan jasmani. Fokus kajian ini didukung oleh para dosen yang bergelar berjabatan professor dan lektor kepala yang sudah berpengalaman dalam melaksanakan tridarma sesuai dengan topik-topik penelitian yang dikembangkan, termasuk publikasi di jurnal nasional dan internasional.



Gambar 5.2. Pengembangan Topik Penelitian untuk Fokus Kajian Pembelajaran Pendidikan Jasmani Inkluasi

## C. Fokus Penelitian Nilai-nilai Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Pembentukan Karakter

Fokus kajian ini mengembangkan empat topik penelitian unggul yang mengarah pada inovasi kajian nilai-nilai pembelajaran pendidikan jasmani dan pembentukan karakter. Nilai merupakan aspek sikap yang dimiliki oleh manusia. Kajian terhadap berbagai isu tentang nilai-nilai pendidikan jasmani sangat menarik untuk dijadikan topik penelitian yang berkualitas diantaranya aspek psikologis, sosiologis, karakter, dan nilai-nilai olahraga. Fokus kajian ini didukung oleh para dosen yang bergelar berjabatan professor dan lektor kepala yang sudah berpengalaman dalam melaksanakan tridarma dan memiliki publikasi di jurnal nasional dan internasional.



Gambar 5.3. Pengembangan Topik Penelitian untuk Fokus Kajian Nilai-nilai Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Pembentukan Karakter

## BAB VI MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

#### A. Struktur dan Sebaran mata kuliah

Mata kuliah per semester disusun dalam struktur sebagai berikut:

NO.	KODE	MATA KULIAH		,	Seme	ester	,		Jumlah
NO.	KODE	WATA KULIAH	1	1 2		4	5	6	SKS
A. Mata Kuliah Wajib Program Studi									
1.	DPJ9301	Isu-isu Pendidikan Jasmani	3						
2.	DPJ9302	Kajian Filsafat Pendidikan	3						
3.	DPJ9303	Desain Metode Penelitian Pendidikan Jasmani	3						
	Jumlah SKS Studi	Mata Kuliah Wajib Program	9	0	0	0	0	0	9
B. Ma	ata Kuliah Pe	minatan							
4.	DPJ9304	Kajian Pembelajaran Pendidikan Jasmani*	3						
5.	DPJ9305	Kajian Pembelajaran Pendidikan Jasmani Inklusi*	3						
6.	DPJ9306	Kajian Pembentukan Nilai Karakter Pembelajaran	3						
	Jumlah SKS	Mata Kuliah Peminatan	3	0	0	0	0	0	3
C. Ma	ata Kuliah Pe	nelitian dan Penulisan Disertasi							
7.	DPJ9407	Proposal Disertasi		4					
8	DPJ9608	Publikasi Artikel Internasional		6					
9.	DPJ9409	Seminar Kemajuan Penelitian			4				
10.	DPJ9410	Publikasi Artikel Terindeks			4				
11.	DPJ9411	Seminar Kelayakan Disertasi				4			
12.	DPJ91212	Disertasi					12		
	Jumlah SKS Penulisan Di	Mata Kuliah Penelitian dan sertasi		10	8	4	12		34
Jumlah SKS yang Wajib Diambil		12	10	8	4	12	0	46	

Keterangan: \*Pilih Satu Mata Kuliah

## B. Deskripsi Mata Kuliah

## a. Isu-isu Pendidikan Jasmani Kontemporer

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib 3 SKS yang diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk menemukan atau menciptakan teori/ konsepsi/ gagasan ilmiah baru yang memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan jasmani, menghasilkan penelitian bidang pendidikan jasmani yang multidisiplin atau

transdisiplin terkini untuk menyelesaikan permasalahan secara komprehensif. Perkuliahan ini dilakukan melalui tatap muka, *project based learning*, diskusi, penugasan, dan presentasi. Pada akhir perkuliahan mahasiswa harus memiliki satu isu/permasalahan yang dapat dikembangkan menjadi penelitian untuk disertasi.

## b. Kajian Filsafat Pendidikan Jasmani

Mata kuliah dirancang untuk memfasilitasi mahasiswa dalam menganalisis dasar Filosofis Pendidikan Jasmani dari aspek ontologi, aksiologi, dan epistemologi. Mahasiswa mampu menganalisis hubungan Pendidikan Jasmani dengan etika dan norma. Mahasiswa juga diharapkan mampu untuk menganalisis dasar-dasar teori yang dibutuhkan dalam penelitian bertema Pendidikan Jasmani.

## c. Desain Metode Penelitian Pendidikan Jasmani

Mata Kuliah ini merupakan Mata Kuliah Wajib Berbobot 3 SKS. Mata Kuliah Desain Metode Penelitian Pendidikan Jasmani membahas mengenai panduan bagi Mahasiswa dalam menentukan Desain Metode Penelitian Pendidikan Jasmani baik kualitatif, kuantitatif, maupun *mix method* yang di dalamnya memuat konsep dasar dan langkah-langkah penelitian yang bisa di ambil mengenai: Pengertian Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan *mix method*, Metode, Variabel Penelitian, Hubungan Antar Variabel, Metode Eksperimen, Penentuan Populasi dan Sampel penelitian, Skala Pengukuran, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis, Rancangan Sistematika dan Prosedur Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, maupun *mix method*.

## d. Kajian Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Mata kuliah kajian pembelajaran pendidikan jasmani memiliki bobot 3 SKS teori. Mata kuliah ini akam membahas tentang mengajar pendidikan jasmani sebagai sebuah orientasi, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran, penilaian dan refleksi dalam pelajaran pendidikan jasmani, menjaga lingkungan belajar dan mengajar yang

aman, mengajarkan aspek lintas kurikulum dalam pendidikan jasmani, teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pendidikan jasmani secara komprehensif. Pada mata kuliah ini mahasiswa benar-benar harus memahami dan mampu menganalisa permasalahan-permasalahan pembelajaran Pendidikan jasmani selama ini.

## e. Kajian Pembelajaran Pendidikan Jasmani Inklusi

Mata kuliah ini berbobot 3 sks teori. Mata kuliah ini membahas tentang: (1) ruang lingkup Pendidikan Jasmani Inklusi; (2) pembelajaran individu bagi anak berkebutuhan khusus; (3) strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Inklusi: (4) Pendidikan Jasmani untuk anak berkebutuhan khusus; (5) Pembelajaran individu dengan ganguan sensori; (6) Pembelajaran individu dengan kebutuhan khusus dari bawaan; (7) Pembelajaran individu dengan gangguan kesehatan; (8) Pengembangan program Pendidikan jasmani anak berkebutuhan khusus; (9) Implementasi program Pendidikan jasmani anak berkebutuhan khusus; (10) mini riset; (11) analisis dan kajian teknologi olahraga; dan (12) penulisan paper dan publikasi.

## f. Kajian Pembentukan Nilai Karakter Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib berbobot 3 SKS. Mata kuliah Kajian Nilai-nilai dalam Pendidikan Jasmani membahas mengenai peran strategis dalam pembentukan karakter dengan mengaktualisasikan nilai-nilai positif dan norma-norma kehidupan secara fungsional dalam olahraga agar dapat ditransformasikan ke dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

#### g. Proposal Disertasi

Matakuliah Proposal Disertasi ini mengantarkan mahasiswa untuk menentukan permasalahan, mendesain penelitian, merancang jadwal penelitian, menyusun bab 1 yang berisi pendahuluan, bab 2 yang berisi kajian pustaka/teori dan penelitian yang relevan, dan bab 3 berisi metode penelitian sehingga mahasiswa dapat menghasilkan

proposal disertasi, serta instrumen penelitian yang akan digunakan dalam keseluruhan penelitian disertasi.

## h. Publikasi Artikel Internasional Bereputasi

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib berbobot 4 SKS. Mata kuliah Publikasi Artikel Internasional Terindeks secara komprehensif membahas mengenai panduan bagi mahasiswa dalam Publikasi Artikel Internasional Terindeks yang di dalamnya memuat langkah-langkah publikasi, *submission, revision, and publishing an article*. Setelah menempuh mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa doktoral dapat melakukan publikasi artikel internasional terindeks Scopus atau WOS (*Web of Science*).

## i. Seminar Kemajuan Penelitian Disertasi

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib berbobot 4 SKS. Mata Kuliah Seminar Kemajuan Penelitian Disertasi dirancang untuk memantau sejauh mana progress yang dihasilkan mahasiswa dalam menyusun Tugas Akhir Disertasi setelah terlebih dahulu melaksanakan Seminar Penelitian Disertasi. Harapannya dengan adanya mata kuliah Seminar Kemajuan Penelitian Disertasi mahasiswa dapat terus termonitoring secara berkala agar nantinya dapat lulus tepat waktu.

## j. Publikasi Artikel Terindeks

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib berbobot 4 SKS. Mata kuliah Publikasi Artikel Bereputasi secara komprehensif membahas mengenai panduan bagi mahasiswa dalam melakukan publikasi Artikel Bereputasi baik di level nasional maupun internasional yang di dalamnya memuat langkah-langkah publikasi, submission, revision, and publishing an article. Setelah menempuh mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa dapat melakukan publikasi artikel ilmiah minimal terindeks minimal Sinta.

## k. Seminar Kelayakan Disertasi

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib berbobot 4 SKS. Mata kuliah Seminar Kelayakan Disertasi merupakan kelanjutan mata kuliah seminar kemajuan penelitian Disertasi yang membahas mengenai kelayakan teknik dan instrument pengumpulan data penelitian, data penelitian, dan analisis data. Mahasiswa diharapkan mampu mempertahankan kelayakan peneltiiannya sehingga dapat dilanjutkan untuk ujian disertasi.

#### I. Disertasi

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib berbobot 12 SKS. Mata kuliah Disertasi secara komprehensif membahas mengenai ujian naskah disertasi baik tertutup maupun terbuka yang telah dinilai layak yang dipromosikan sebagai promovendus untuk menjadi Doktor.

# BAB VII RENCAN PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi : Doktor Pendidikan Jasmani (S3)

Nama Mata Kuliah : Isu-isu Pendidikan Jasmani Kontemporer

Semester :

Kode Mata Kuliah : DPJ9301

Jumlah SKS : 3 Mata Kuliah Prasyarat : -

Mata Kuliah Prasyarat :

Dosen Pengampu :

Deskripsi Mata Kuliah

: Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib 3 SKS yang diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk menemukan atau menciptakan teori/ konsepsi/ gagasan ilmiah baru yang memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan jasmani, menghasilkan penelitian bidang pendidikan jasmani yang multidisiplin atau transdisiplin terkini untuk menyelesaikan permasalahan secara komprehensif. Perkuliahan ini dilakukan melalui tatap muka, *project based learning*, diskusi, penugasan, dan presentasi. Pada akhir perkuliahan mahasiswa harus memiliki satu isu/permasalahan yang dapat dikembangkan menjadi penelitian untuk disertasi.

Capaian Pembelajaran

: Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa mampu untuk:

Aspek Sikap

- : 1.5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- 1.9 Menunjukkan sikap bertanggung-jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

Aspek Pengetahuan

- : 2.1 Menguasai dasar filosofi dan teori serta wawasan pengembangan keilmuan berdasarkan berbagai isu pembelajaran pendidikan jasmani terkini.
- 2.3 Memiliki pengetahuan spesifik tentang pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dan perguruan tinggi, pembelajaran pendidikan jasmani inklusi, nilai-nilai pendidikan jasmani dan pembentukan karakter yang dipilih sesuai dengan peminatan pengembangan topik penelitian.

Keterampilan Umum

- : 3.1 Mampu menemukan atau mengembangkan teori/ konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.
- 3.5 Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat.

#### Keterampilan Khusus

- : 4.1 Mengimplementasikan dasar filosofi dan teori serta ilmu pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan perkembangan terkini.
- 4.4 Menghasilkan disertasi yang berkualitas melalui tahapan atau proses penelitian dan penulisan yang baik dan mendeminasikannya pada publikasi internasional terindeks dan bereputasi.

1	2	3	4	5	6	7
PERTEMU AN KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	BENTUK/ MODEL PEMBELAJARAN	TEKNIK PENILAIAN	DURASI	REFER ENSI
1	Menganalisis isu-isu global pendidikan jasmani di berbagai negara.	Isu global pendidikan jasmani kontemporer	Pendekatan Kasus Diskusi	Penugasan/ Portofolio	150 Menit	1, 2
2	Menganalisis bukti empiris ilmiah untuk kebijakan pendidikan jasmani	Hasil-hasil penelitian pendidikan jasmani	Pendekatan Kasus Diskusi	Penugasan/ Portofolio	150 Menit	1, 2
3	Menganalisis isu-isu/permasalahan pendidikan jasmani terkini yang researchable.	Permasalahan dalam bidang pendidikan jasmani	Diskusi Pendekatan Kasus	Penugasan/ Portofolio	150 Menit	1, 2
4	Menganalisis dan mensistesis isu pembelajaran pendidikan jasmani di sumber pustaka terkini.	Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dan perguruan tinggi	Pendekatan Kasus Presentasi	Presentasi	150 Menit	1, 2
5	Menganalisis dan mensistensis isu perkembangan dan pembelajaran gerak melalui sumber pustaka terkini.	Perkembangan dan pembelajaran gerak anak, remaja, dewasa, dan lansia.	Pendekatan Kasus Presentasi	Presentasi	150 Menit	1, 4
7	Menganalisis dan mensistensis isu pendidikan jasmani inklusi melalui sumber pustaka terkini.	Pendidikan jasmani untuk anak berkebutuhan khusus	Pendekatan Kasus Presentasi	Presentasi	150 Menit	1, 3
8		Ujian Te	engah Semester			
9	Menganalisis dan mensistensis isu nilai-nilai pendidikan jasmani melalui sumber pustaka terkini.	Nilai-nilai sosiologis dan psikologis dalam pendidikan jasmani	Diskusi Presentasi	Presentasi	150 Menit	1, 2, 3, 4, 5

	Menciptakan isu/permasalahan	Draft artikel ilmiah review	Project Based	Penugasan/	7x150	1, 2, 3,
10-16	penelitian disertasi.		Learning	Portofolio	Menit	4, 5
10-10			Diskusi	dan		
			Presentasi	Presentasi		

Ket. Capaian pembelajaran Kognitif (HOTS/*High Order Thinking Skills*) mulai Analisis dan sintesis (C4), Evaluasi (C5), dan Kreatif (C6)

## Penetapan Nilai Akhir:

NO	ASPEK	JENIS TAGIHAN	NILAI MAKSIMAL	BOBOT*
1	Kemampuan kognitif & Afektif. Aspekaspek:  1. Tugas-tugas (Terstruktur dan Mandiri)  2. Ujian tengah semester  3. Presentasi sebagai tugas akhir semester (Draft Artikel Review)	Semua tagihan diberi skor (0-100) x bobot tagihan (kolom 8)	Nilai berdasarkan akumulasi capaian skor setiap tagihan	20% 30% 40%
2	Kehadiran	Hadir 100 % Tidak hadir satu kali Tidak hadir dua kali Tidak hadir tiga kali	100 90 80 70	10 %

	Tidak hadir empat kali	60	
--	------------------------	----	--

<sup>\*)</sup> Penilaian aspek, jenis penilaian dan pembobotan disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan karakteristik mata kuliah

#### Referensi:

- 1. Hardman, K & Green, K. (2011). Contemporary Issues in Physical Education: International Perspective. Meyer and Meyer Sport (UK), Ltd.
- 2. Capel, S & Piotrowski, S. (2000). Issues in Physical Education. London: Routledge.
- 3. Winnick, J & Porretta, D.L.(2016). Adapted Physical Education and Sport Sixth Edition. Human Kinetics, Inc.
- 4. Ward, P & Lehwald, H. (2017). Effective Physical Education Content and Instruction: An Evidence-Based and Teacher-Tested Approach First Edition. Human Kinetics, Inc.;
- 5. Edwards, W.E. (2010). Motor Learning and Control: From Theory to Practice 1st Edition. Cengage Learning.

	Yogyakarta,
Mengetahui,	
Ketua Program Studi	Dosen Pengampu Mata Kuliah,
	NID
NIP	NIP

Program Studi : Pendidikan Jasmani S-3

Nama Mata Kuliah : Kajian Filsafat Pendidikan Jasmani

Semester : 1

Kode Mata Kuliah : DPJ9302

Jumlah SKS : 3 Mata Kuliah Prasyarat : -Dosen Pengampu :

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah dirancang untuk memfasilitasi mahasiswa dalam menganalisis dasar Filosofis Pendidikan

Jasmani dari aspek ontologi, aksiologi, dan epistemologi. Mahasiswa mampu menganalisis hubungan Pendidikan Jasmani dengan etika dan norma. Mahasiswa juga diharapkan mampu untuk menganalisis

dasar-dasar teori yang dibutuhkan dalam penelitian bertema Pendidikan Jasmani.

**Capaian Pembelajaran** : Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu untuk:

Aspek Sikap : 1.6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

1.8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akedemik.

Aspek Pengetahuan : 2.1 Menguasai dasar filosofi dan teori serta wawasan pengembangan keilmuan berdasarkan berbagai isu pembelajaran pendidikan jasmani terkini.

2.3 Memiliki pengetahuan spesifik tentang pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dan perguruan tinggi, pembelajaran pendidikan jasmani inklusi, nilai-nilai pendidikan jasmani dan pembentukan karakter yang dipilih sesuai dengan peminatan pengembangan topik penelitian.

Keterampilan Umum

: 3.1 Mampu menemukan atau mengembangkan teori/ konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.

3.3 Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka

mengembangkan dan/ atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal.

#### Keterampilan Khusus

- : 4.1 Mengimplementasikan dasar filosofi dan teori serta ilmu pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan perkembangan terkini.
- 4.3 Menghasilkan penelitian spesifik dalam fokus/topik pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dan

perguruan tinggi, pembelajaran pendidikan jasmani inklusi, nilai-nilai pendidikan jasmani dan pembentukan karakter.

1	2	3	4	5	6	7
PERTE MUAN KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	BENTUK/MODEL PEMBELAJARAN	TEKNIK PENILAIAN	WAKTU	REFER ENSI
1-2	Pendekatan Filosofis untuk Konseptualisasi Pendidikan Jasmani: - Formalisme dan Olahraga - Internalisme dan Olahraga - Konvensionalisme dan Olahraga - Teori Kelembagaan Olahraga	Apa pendekatan filosofis yang digunakan untuk mengonsepkan olahraga?	Ceramah & diskusi	Penugasan/ Portofolio	150 Menit	1-5
3	Filsafat Eksistensial dan Pendidikan Jasmani	Apa perbedaan olahraga dan Pendidikan jasmani?	Ceramah & diskusi	Penugasan / Portofolio	150 Menit	1-5

4	Feminisme dalam Pendidikan Jasmani	Bagaiman cara pandang guru Pendidikan jasmani terhadap feminisme dalam Pendidikan jasmani?	Jigsaw	Observasi	150 Menit	1-5
5	Fenomenologi dan Pendidikan Jasmani	Analisis fenomenada dalam pendidikan jasmani	Mentoring	Penugasan/ Portofolio	150 Menit	1-5
6	Pragmatisme dan Filosofi Pendidikan Jasmani	Menganalisis pragmatisme dan filosofi Pendidikan jasmani	Ceramah & diskusi	Penugasan/ Portofolio	150 Menit	1-5
7	Pendidikan Jasmani, Agama, dan Budaya	Menganalisis	Case study	Penugasan/ Portofolio	150 Menit	1-5
8	Mid semester	Mengkaji secara filosofis Pendidikan jasmani	Makalah	Academic Paper	150 Menit	1-5
9	Pedagogi Pendidikan Jasmani	Menganalisis pedagogi pendidikan jasmani	Mini Seminar Paralel	Academic Paper	150 Menit	1-5
10	Inklusi dalam Pendidikan Jasmani	Menganalisis inklusi dalam pendidikan jasmani	Mini Seminar Paralel	Academic Paper	150 Menit	1-5

Teknologi Pendidikan Jasmani	Menganalisis teknologi pendidikan jasmani	Mini Seminar Paralel	Academic Paper	150 Menit	1-5
Pendidikan Jasmani dan Maskulinitas	Menganalisis pendidikan jasmani dan maskulinitas	Mini Seminar Paralel	Academic Paper	150 Menit	1-5
Pendidikan Jasmani dalam Kurikulum Pendidikan	Menganalisis pendidikan jasmani dalam kurikulum pendidikan	Mini Seminar Paralel	Academic Paper	150 Menit	1-5
Pendidikan Jasmani di Pedesaan dan Perkotaan	Menganalisis pendidikan jasmani di pedesaan dan perkotaan	Mini Seminar Paralel	Academic Paper	150 Menit	1-5
Tujuan Kehidupan Bersosial dalam Pendidikan Jasmani di Perkotaan	Menganalisis tujuan kehidupan bersosial dalam pendidikan jasmani di perkotaan	Mini Seminar Paralel	Academic Paper	150 Menit	1-5
Refleksi Pendidikan Jasmani di Indonesia	Merefleksikan pendidikan jasmani di Indonesia	Mini Seminar Paralel	Academic Paper	150 Menit	Artikel jurnal
	Pendidikan Jasmani dan Maskulinitas  Pendidikan Jasmani dalam Kurikulum Pendidikan  Pendidikan Jasmani di Pedesaan dan Perkotaan  Tujuan Kehidupan Bersosial dalam Pendidikan Jasmani di Perkotaan  Refleksi Pendidikan Jasmani di	teknologi pendidikan jasmani  Pendidikan Jasmani dan Maskulinitas Menganalisis pendidikan jasmani dan maskulinitas  Pendidikan Jasmani dalam Kurikulum Menganalisis pendidikan jasmani dalam kurikulum pendidikan  Pendidikan Jasmani di Pedesaan dan Perkotaan  Tujuan Kehidupan Bersosial dalam Pendidikan Jasmani di Perkotaan  Tujuan Kehidupan Bersosial dalam Menganalisis tujuan kehidupan bersosial dalam pendidikan jasmani di perkotaan  Refleksi Pendidikan Jasmani di Merefleksikan pendidikan jasmani	teknologi pendidikan jasmani Pendidikan Jasmani dan Maskulinitas  Pendidikan Jasmani dalam Kurikulum Pendidikan Jasmani dalam Kurikulum Pendidikan Jasmani dalam Kurikulum pendidikan  Pendidikan Jasmani di Pedesaan dan Perkotaan  Pendidikan Jasmani di Pedesaan dan Perkotaan  Tujuan Kehidupan Bersosial dalam Pendidikan Jasmani di Perkotaan  Refleksi Pendidikan Jasmani di Merefleksikan pendidikan jasmani di perkotaan  Refleksi Pendidikan Jasmani di Merefleksikan pendidikan jasmani di perkotaan  Mini Seminar Paralel  Mini Seminar Paralel  Mini Seminar Paralel  Mini Seminar Paralel	teknologi pendidikan jasmani Paralel Paper  Pendidikan Jasmani dan Maskulinitas  Menganalisis pendidikan jasmani dan Maskulinitas  Pendidikan Jasmani dalam Kurikulum Pendidikan Paralel Paper  Academic Paper	teknologi pendidikan jasmani  Pendidikan Jasmani dan Maskulinitas  Menganalisis pendidikan jasmani dan maskulinitas  Pendidikan Jasmani dalam Kurikulum Pendidikan jasmani dalam kurikulum pendidikan  Pendidikan Jasmani di Pedesaan dan Perkotaan  Perkotaan  Tujuan Kehidupan Bersosial dalam Pendidikan Jasmani di Perkotaan  Refleksi Pendidikan Jasmani di Pendidikan Jasmani di perkotaan  Refleksi Pendidikan Jasmani di Merefleksikan pendidikan jasmani di perkotaan  Menganalisis tujuan kehidupan bersosial dalam pendidikan jasmani di perkotaan  Menganalisis tujuan kehidupan bersosial dalam pendidikan jasmani di perkotaan  Menganalisis tujuan kehidupan bersosial dalam pendidikan jasmani di perkotaan  Menganalisis tujuan kehidupan bersosial dalam pendidikan jasmani di perkotaan  Mini Seminar Paralel  Paper  150 Menit Paper  150 Menit Paper

## Penetapan Nilai Akhir:

(Kx10)+(Tx20)+(UTSx20)+(UASx20)+(Px30)

NA = -----

100

#### **Bobot Penilaian**

NO	ASPEK	JENIS TAGIHAN	NILAI MAKSIMAL	BOBOT*
1	Kemampuan kognitif & Afektif Aspek-aspek :	Semua tagihan diberi skor (0-100) x bobot tagihan (kolom 8)	Nilai berdasarkan akumulasi capaian skor setiap tagihan	
	4. Tugas-tugas (Terstruktur dan Mandiri) 5. Ujian tengah semester 6. Presentasi sebagai tugas akhir semester (Draft Artikel Review)			20% 30% 40%
2	Kehadiran	Hadir 100 %	100	10 %
		Tidak hadir satu kali	90	
		Tidak hadir dua kali	80	
		Tidak hadir tiga kali	70	
		Tidak hadir empat kali	60	

<sup>\*)</sup> Penilaian aspek, jenis penilaian dan pembobotan disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan karakteristik mata kuliah

## Referensi

- 1. Mike McNamee, M. and Morgan, W.J. 2017. A Historical Introduction to the Philosophy of Sport. Arizona: Routledge.
- 2. Steven A. Stolz. (2014. The Philosophy of Physical Education: A New Perspective 1st Edition. London: Routledge.
- 3. Kane, N. (2019). History and Philosophy of Physical Education and Sport. San Diego, CA Cognella Academic Publishing.
- 4. Dixon, S. B. M. (2001). Socrates, Sport, and Students: A Philosophical Inquiry into Physical Education and Sport. USA: University Press of America.
- 5. Capel, S & Whitehead, M. (2012). Debates in Physical Education. London: Routledge.

Ketua Prodi	Yogyakarta, Dosen Pengampu Mata Kuliah
NIP	NIP

Program Studi : Doktor Pendidikan Jasmani (S3)

Nama Mata Kuliah : Desain Metode Penelitian Pendidikan Jasmani

Semester :

Kode Mata Kuliah : DPJ9303

Jumlah SKS : 3

Mata Kuliah Prasyarat : Dosen Pengampu :

Deskripsi Mata Kuliah

Keterampilan Umum

: Mata Kuliah ini merupakan Mata Kuliah Wajib Berbobot 3 SKS. Mata Kuliah Desain Metode Penelitian Pendidikan Jasmani membahas mengenai panduan bagi Mahasiswa dalam menentukan Desain Metodo Penelitian Pendidikan Jasmani bajik kualitetif kuantitetif maupun miy method yang di dalam ya

Metode Penelitian Pendidikan Jasmani baik kualitatif, kuantitatif, maupun *mix method* yang di dalamnya memuat konsep dasar dan langkah-langkah penelitian yang bisa di ambil mengenai: Pengertian Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan *mix method*, Metode, Variabel Penelitian, Hubungan Antar Variabel, Metode Eksperimen, Penentuan Populasi dan Sampel penelitian, Skala Pengukuran, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis, Rancangan

Sistematika dan Prosedur Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, maupun *mix method*.

**Capaian Pembelajaran**: Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu untuk:

Aspek Sikap : 1.8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik dalam penelitian bidang Pendidikan Jasmani

1.9 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

Aspek Pengetahuan : 2.2 Menguasai pengetahuan tentang desain penelitian, baik kuantitatif, kualitatif, maupun campuran

(mixed method) untuk menghasilkan penelitian inovatif sesuai dengan peminatan bidang

pembelajaran pendidikan jasmani.

2.4 Memiliki pengetahuan tentang penulisan dan penelitian disertasi berdasarkan tahapan atau proses

yang berkualitas dan mendeminasikannya pada publikasi internasional terindeks dan bereputasi.

: 3.4 Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada

sasaran yang lebih luas.

3.5 Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan

etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat.

#### Keterampilan Khusus

- : 4.2 Mengaplikasikan desain penelitian, baik kuantitatif, kualitatif, maupun campuran *(mixed method)* dalam penelitian inovatif yang sesuai dengan peminatan bidang pembelajaran pendidikan jasmani.
- 4.4 Menghasilkan disertasi yang berkualitas melalui tahapan atau proses penelitian dan penulisan yang baik dan mendeminasikannya pada publikasi internasional terindeks dan bereputasi.

1	2	3	4	5	6	7
PERTEMUAN KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	BENTUK/ MODEL PEMBELAJARAN	TEKNIK PENILAIAN	WAKTU	REFEREN SI
1	Memahami Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan <i>mix method</i> Dalam Bidang Pendidikan Jasmani	<ul><li>Definisi</li><li>Asumsi</li><li>Karakteristik</li></ul>	Problem Based Learning Kajian Sumber Diskusi Kelompok	Penugasan/ Portofolio dan Presentasi	150 Menit	1-5
2, 3	Metode Survei Penelitian Kuantitaif Kuantitatif dan <i>mix method</i> dalam Bidang Pendidikan Jasmani	<ul> <li>Pengertian Penelitain Survey</li> <li>Jenis Penelitian Deskriptif</li> <li>Penelitian Komparatif</li> <li>Jenis Penelitian Asosiatif</li> <li>Jenis Penelitian Komparatif-Asosiatif</li> <li>Jenis Penelitian Struktural (Path Analisis dan SEM)</li> </ul>	Kajian Sumber Diskusi Kelompok	Penugasan/ Portofolio	150 Menit	1-5
4	Macam-Macam Variabel Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan <i>mix method</i>	<ul><li>Variabel Independen</li><li>Variabel Dependen</li><li>Variabel Moderator</li><li>Variabel Intervening</li><li>Variabel Kontrol</li></ul>	Problem Based Learning Kajian Sumber Diskusi Kelompok	Penugasan/ Portofolio dan Presentasi	150 Menit	1-5
5	Model Hubungan Antar Variabel dalam Penelitian	<ul><li>Model Hubungan Sederhana</li><li>Model Ganda dengan Dua Variabel Independen</li></ul>	Problem Based Learning Kajian Sumber	Penugasan/ Portofolio	150 Menit	1-5

	Kuantitatif Kuantitatif dan mix method	<ul> <li>Model Ganda dengan Tiga Variabel Independen</li> <li>Model Ganda dengan Dua Variabel Dependen</li> <li>Model Ganda dengan Dua Variabel Independen dan Dua Variabel Dependen</li> <li>Model Jalur (Path Analisis dan SEM)</li> </ul>	Diskusi Kelompok	dan Presentasi	0.450	4.5
6, 7	Metode Eksperimen Penelitian Kuantitaif Kuantitatif dan <i>mix method</i> dalam Bidang Pendidikan Jasmani	<ul> <li>Pengertian Penelitian         Eksperimen</li> <li>Pre Experimental (One Group         Pretest-Postest, One Shot         Case Study, Intac Group         Comparison)</li> <li>True Experimental (Postest         Only Controll Group Design,         Pretest-Postest Controll Group         Design)</li> <li>Factorial Design</li> <li>Quasi Eksperimental Design</li> </ul>	Kajian Sumber Diskusi Kelompok Analisis	Penugasan/ Portofolio	2x150 Menit	1-5
8			gah Semester			
9	Populasi dan Sampel Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan <i>mix</i> <i>method</i>	<ul> <li>Populasi</li> <li>Sampel</li> <li>Teknik Sampling (Probabilty Sampling dan Non Probabilty Sampling)</li> <li>Teknik Menentukan Ukuran Sampel</li> <li>Contoh Menentukan Ukuran Sampel</li> <li>Cara Mengambil Anggota Sampel</li> </ul>	Kajian Sumber Diskusi Kelompok Analisis	Penugasan/ Portofolio	150 Menit	1-5

10	Skala Pengukuran Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan <i>mix</i> <i>method</i>	<ul><li>Skala Likert</li><li>Rating Scale</li><li>Skala Guttman,</li><li>Semantic Deferential</li></ul>	Problem Based Learning Kajian Sumber Diskusi Kelompok	Penugasan/ Portofolio dan Presentasi	150 Menit	1-5
11	Instrumen Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan mix method	<ul> <li>Instrumen Angket</li> <li>Instrumen Observasi</li> <li>Instrumen Wawancara</li> <li>Instrumen Gabungan (Angket, Observasi, Wawancara)</li> <li>Validitas Instrumen</li> <li>Realibilitas Instrumen</li> </ul>	Problem Based Learning Kajian Sumber Diskusi Kelompok	Penugasan/ Portofolio dan Presentasi	150 Menit	1-5
12	Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan <i>mix</i> <i>method</i>	<ul> <li>Interview (Terstruktur dan Tidak Terstruktur)</li> <li>Kuesioner (Angket)</li> <li>Observasi (Terstruktur dan Tidak Terstruktur)</li> </ul>	Problem Based Learning Kajian Sumber Diskusi Kelompok	Penugasan/ Portofolio dan Presentasi	150 Menit	1-5
13	Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan <i>mix</i> <i>method</i>	<ul> <li>Statistik Deskriptif</li> <li>Statistik Inferensial</li> <li>Statistik Parametris dan Non Parametris</li> <li>Contoh Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Deskriptif</li> <li>Contoh Analisis Data dan Pengujian Hipotesis asosiatif/hubungan</li> <li>Contoh Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Komparatif</li> </ul>	Problem Based Learning Kajian Sumber Diskusi Kelompok	Penugasan/ Portofolio dan Presentasi	150 Menit	1-5
14, 15, 16	Rancangan Sistematika dan Prosedur Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan mix method	<ul> <li>Pendahuluan</li> <li>1. Latar Belakang Masalah</li> <li>2. Identifikasi Masalah</li> <li>3. Batasan Masalah</li> <li>4. Rumusan Masalah</li> <li>5. Tujuan Penelitian</li> </ul>	Kajian Sumber Diskusi Kelompok Analisis hasil Presentasi	Penugasan/ Portofolio	3x150 Menit	1-5

Ket. Capaian pembelajaran Kognitif (HOTS/ *High Order Thinking Skills*) mulai Analisis dan sintesis (C4), Evaluasi (C5), dan Kreatif (C6)

# Penetapan Nilai Akhir:

NO	ASPEK	JENIS TAGIHAN	NILAI MAKSIMAL	BOBOT*
1	Kemampuan kognitif &	Semua tagihan diberi skor (0-	Nilai berdasarkan akumulasi	
	Afektif Aspek-aspek :	100) x bobot tagihan (kolom 8)	capaian skor setiap tagihan	

	7. Tugas-tugas (Terstruktur dan Mandiri)			20%
	8. Ujian tengah semester 9. Presentasi sebagai tugas akhir semester			30% 40%
	(Draft Artikel Review)			
2	Kehadiran	Hadir 100 %	100	10 %
		Tidak hadir satu kali	90	
		Tidak hadir dua kali	80	
		Tidak hadir tiga kali	70	
		Tidak hadir empat kali	60	

<sup>\*)</sup> Penilaian aspek, jenis penilaian dan pembobotan disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan karakteristik mata kuliah

#### Referensi:

- 1. Oleguer Camerino, Marta Castaner, Teresa Anguera. (2012). Mixed Methods Research in the Movement Sciences: Case Studies in Sport, Physical Education and Dance. London: Routledge.
- 2. Kathleen Armour, Doune Macdonald. (2011). Research Methods in Physical Education and Youth Sport. London: Routledge.
- 3. Stephen R. Bird. (2018). Research Methods in Physical Activity and Health. London: Routledge.
- 4. <u>Jerry Thomas</u>, Jack Nelson, <u>Stephen Silverman</u>. (2015). Research Methods in Physical Activity-7th Edition. USA: Human Kinetics.
- 5. Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches (fourth Ed.). Thousand Oaks, CA: Sage

Mengetahui,	Yogyakarta,		
Koordinator Program Studi	Dosen Pengampu Mata Kuliah		
NIP	NIP		

Program Studi : Doktor Pendidikan Jasmani (S3)

Nama Mata Kuliah : Kajian Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Semester : 1

Kode : DPJ9304

Jumlah SKS : 3 Mata Kuliah Prasyarat : -

Dosen Pengampu

: Prof. Soni Nopembri, M.Pd. Ph.D. / Dr, Sri Winarni, M.Pd.

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah kajian pembelajaran pendidikan jasmani memiliki bobot 3 SKS teori. Mata kuliah ini akam membahas mengajar pendidikan jasmani sebagai sebuah orientasi, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran, penilaian dan refleksi dalam pelajaran pendidikan jasmani, menjaga lingkungan belajar dan mengajar yang aman, mengajarkan aspek lintas kurikulum dalam pendidikan jasmani, teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pendidikan jasmani secara komprehensif. Pada mata kuliah ini mahasiswa benar-benar harus memahami dan mampu menganalisa permasalahan-permasalahan pembelajaran Pendidikan jasmani selama ini.

Capaian Pembelajaran :

Lulusan (CPL)

Sikap:

I.8: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.

I.9: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

#### Pengetahuan:

II.1: Menguasai dasar filosofi dan teori serta wawasan pengembangan keilmuan berdasarkan berbagai isu pembelajaran pendidikan jasmani terkini.

II.3 Memiliki pengetahuan spesifik tentang pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dan perguruan tinggi, pembelajaran pendidikan jasmani inklusi, nilai-nilai pendidikan jasmani dan pembentukan karakter yang dipilih sesuai dengan peminatan pengembangan topik penelitian.

**Keterampilan Umum:** 

- III.1: Mampu menemukan atau mengembangkan teori/ konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.
- III.4: Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas.

#### **Keterampilan Khusus:**

- IV.1: Mengimplementasikan dasar filosofi dan teori serta ilmu pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan perkembangan terkini.
- IV.3: Menghasilkan penelitian spesifik dalam fokus/topik pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dan perguruan tinggi, pembelajaran pendidikan jasmani inklusi, nilai-nilai pendidikan jasmani dan pembentukan karakter.

1	2	3	4	5	6	7
Pertemuan Ke-	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
1	Mahasiswa mampu menganalisis mengajar pendidikan jasmani sebagai sebuah orientasi	Mengajar pendidikan jasmani sebagai sebuah orientasi	Perkuliahan tatap muka     Ceramah     Diskusi	Penugasan/portofolio	150 Menit	1-5
2	Mahasiswa dapat menganalisa faktor- faktor yang mempengaruhi pembelajaran	Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran	Perkuliahan tatap muka     Ceramah     Diskusi	Penugasan/portofolio	150 Menit	1-5

3	Mahasiswa dapat menganalisa dan merencanakan kegiatan mengajar untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik	Merencanakan kegiatan mengajar untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik	<ol> <li>Perkuliahan tatap muka</li> <li>Ceramah</li> <li>Diskusi</li> <li>Studi kasus</li> </ol>	Penugasan/portofolio	150 Menit	1-5
4-5	Mahasiswa dapat menganalisis dan mensintesis penilaian dan refleksi dalam pelajaran pendidikan jasmani	Penilaian dan refleksi dalam pelajaran pendidikan jasmani	<ol> <li>Perkuliahan tatap muka</li> <li>Ceramah</li> <li>Diskusi</li> <li>Studi kasus</li> </ol>	Penugasan/portofolio	150 Menit	1-5
6	Mahasiswa dapat menganalisa dan mensintesis pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani	Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani	<ol> <li>Perkuliahan tatap muka</li> <li>Ceramah</li> <li>Diskusi</li> <li>Presentasi</li> </ol>	Penugasan/portofolio	150 Menit	1-5
7	Mahasiswa dapat menganalisa dan mensintesis cara menjaga lingkungan belajar dan mengajar yang aman	Menjaga lingkungan belajar dan mengajar yang aman	tatap muka 2. Ceramah 3. Diskusi 4. Presentasi	Penugasan/portofolio	150 Menit	1-5
8		Ujian Tengah Sei	mester			
9	Mahasiswa dapat menganalisa dan mensintesis dalam mengajarkan aspek	Mengajarkan aspek lintas kurikulum dalam pendidikan jasmani	<ol> <li>Perkuliahan tatap muka</li> <li>Ceramah</li> <li>Diskusi</li> <li>Presentasi</li> </ol>	Penugasan/portofolio	150 Menit	1-5

	lintas kurikulum dalam					
	pendidikan jasmani					
10	Mahasiswa dapat menganalisa dan mensintesis teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pendidikan jasmani	Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pendidikan jasmani	<ol> <li>Perkuliahan tatap muka</li> <li>Ceramah</li> <li>Diskusi</li> <li>Presentasi</li> </ol>	Penugasan/portofolio	150 Menit	1-5
11	Mahasiswa dapat menganalisa dan merancang pengalaman belajar dan tugas	Merancang pengalaman belajar dan tugas	<ol> <li>Perkuliahan tatap muka</li> <li>Ceramah</li> <li>Diskusi</li> <li>Presentasi</li> <li>Studi kasus</li> </ol>	Penugasan/portofolio	150 Menit	1-5
12	Mahasiswa dapat menganalisa dan mensintesis aktivitas pembelajaran yang efektif yang dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan pelajaran	Aktivitas pembelajaran yang efektif yang dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan pelajaran	<ol> <li>Perkuliahan tatap muka</li> <li>Ceramah</li> <li>Diskusi</li> <li>Presentasi</li> <li>Studi kasus</li> </ol>	Penugasan/portofolio	150 Menit	1-5
13	Mahasiswa dapat menganalisa dan mensintesis dalam penggunaan strategi pengajaran	Strategi pengajaran	<ol> <li>Perkuliahan tatap muka</li> <li>Ceramah</li> <li>Diskusi</li> <li>Presentasi</li> <li>Studi kasus</li> </ol>	Penugasan/portofolio	150 Menit	1-5
14	Mahasiswa dapat menganalisa dan mensintesis gaya mengajar dan pendekatan pengajaran	Gaya mengajar dan pendekatan pengajaran dalam pendidikan jasmani: pengembangan penelitian	<ol> <li>Perkuliahan tatap muka</li> <li>Ceramah</li> <li>Diskusi</li> <li>Presentasi Studi kasus</li> </ol>	Penugasan/portofolio	150 Menit	1-5

	dalam pendidikan					
	jasmani: pengembangan					
	penelitian					
15-16	Mampu menyajikan	Teknik-teknik pencarian	Bentuk kuliah:	Penilaian tugas	2x150 Menit	1-5
	teknik-teknik pencarian	data berbasis: Keyword,	aktivitas/kuliah di	terstruktur: kelompok		
	data berbasis: Keyword,	Phrase, Boleon System e	kelas.	dan individu		
	Phrase, Boleon System					
			Metode			
			pembelajaran:			
			diskusi kelompok			

Ket. Capaian pembelajaran Kognitif (HOTS/ *High Order Thinking Skills*) mulai Analisis dan sintesis (C4), Evaluasi (C5), dan Kreatif (C6)

## Penetapan Nilai Akhir:

NO	ASPEK	JENIS TAGIHAN	NILAI MAKSIMAL	BOBOT*
1	Kemampuan kognitif & Afektif Aspek-aspek :	Semua tagihan diberi skor (0-100) x bobot tagihan (kolom 8)	Nilai berdasarkan akumulasi capaian skor setiap tagihan	
	10. Proyek (Observasi Sekolah)			15%
				15%

	<ul> <li>11. Tugas-tugas (Analisis Artikel Jurnal)</li> <li>12. Quiz</li> <li>13. Ujian tengah semester</li> <li>14. Ujian Akhir Semester</li> </ul>			5% 20% 35%
2	Kehadiran	Hadir 100 %	100	10 %
		Tidak hadir satu kali	90	
		Tidak hadir dua kali	80	
		Tidak hadir tiga kali	70	
		Tidak hadir empat kali	60	

<sup>\*)</sup> Penilaian aspek, jenis penilaian dan pembobotan disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan karakteristik mata kuliah

#### Referensi:

- 1. Hardy, Colin A., and Mawer, M. (2003). Learning and Teaching in Physical Education. London: Routledge.
- 2. Rink, Judith E. (2014). Teaching Physical Education for learning. USA: Mcgraw-Hill Education.
- 3. Casey, A., Goodyear, Victoria A. and Armour, Kathleen M. (2017). *Digital Technologies and Learning in Physical Education*. London: Routledge.
- 4. Grout, H. & Long, G. (2009). Improving Teaching and Learning in Physical Education. USA: Open University Press.
- 5. Metzler, Michael W. (2011). Instructional models for physical education. USA: Holcomb Hathaway, Publishers, Inc.

Mengetahui, Koordinator Program Studi	Yogyakarta, Dosen Pengampu Mata Kuliah
NIP	 NIP

Program Studi : Doktor Pendidikan Jasmani (S3)

Nama Mata Kuliah : Kajian Pembelajaran Pendidikan Jasmani Inklusi

Semester :

**Kode** : DPJ9305

Jumlah SKS : 3 Mata Kuliah Prasyarat : -

Dosen Pengampu

**Deskripsi Mata Kuliah** : Mata kuliah ini berbobot 3 sks teori. Mata kuliah ini membahas tentang: 1) ruang lingkup Pendidikan

Jasmani Inklusi. 2) Pembelajaran individu bagi anak berkebutuhan khusus. 3) strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Inklusi. 4) Pendidikan Jasmani untuk anak berkebutuhan khusus. 5) Pembelajaran individu dengan ganguan sensori. 6) Pembelajaran individu dengan kebutuhan khusus dari bawaan. 7) Pembelajaran individu dengan gangguan kesehatan. 8) Pengembangan program Pendidikan jasmani anak berkebutuhan khusus. 9) Implementasi program Pendidikan jasmani anak berkebutuhan khusus. 10) mini riset, 11) analisis dan kajian teknologi olahraga, dan 12) penulisan

paper dan publikasi.

Capaian Pembelajaran : Lulusan (CPL)

Sikap:

I.8: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.

I.9: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

#### Pengetahuan:

II.1: Menguasai dasar filosofi dan teori serta wawasan pengembangan keilmuan berdasarkan berbagai isu pembelajaran pendidikan jasmani terkini.

II.3 Memiliki pengetahuan spesifik tentang pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dan perguruan tinggi, pembelajaran pendidikan jasmani inklusi, nilai-nilai pendidikan jasmani dan pembentukan karakter yang dipilih sesuai dengan peminatan pengembangan topik penelitian.

**Keterampilan Umum:** 

- III.1: Mampu menemukan atau mengembangkan teori/ konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.
- III.4: Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas.

#### **Keterampilan Khusus:**

- IV.1: Mengimplementasikan dasar filosofi dan teori serta ilmu pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan perkembangan terkini.
- IV.3: Menghasilkan penelitian spesifik dalam fokus/topik pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dan perguruan tinggi, pembelajaran pendidikan jasmani inklusi, nilai-nilai pendidikan jasmani dan pembentukan karakter.

1	2	3	4	5	6	7
Pertemu an Ke-	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
1	Mampu menjelaskan ruang lingkup Pendidikan Jasmani Inklusi	Ruang lingkup Pendidikan Jasmani Inklusi	Bentuk kuliah: aktivitas/kuliah di kelas.	Penilaian tugas terstruktur: individu.	150 Menit	1, 2
			Metode pembelajaran: diskusi			
2.	Mampu menjelaskan pembelajaran individu bagi anak berkebutuhan khusus.	Pembelajaran individu bagi anak berkebutuhan khusus.	Bentuk kuliah: aktivitas/kuliah di kelas. Metode pembelajaran: diskusi kelompok.	Penilaian tugas terstruktur: kelompok dan individu.	150 Menit	1, 3
3.	Mampu menjelaskan strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Inklusi.	Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Inklusi.	Bentuk kuliah: aktivitas/kuliah di kelas.	Penilaian tugas terstruktur: kelompok dan individu.	150 Menit	1, 2

1	2	3	4	5	6	7
Pertemu an Ke-	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
			<b>Metode pembelajaran:</b> diskusi kelompok.			
4.	Mampu menjelaskan Pembelajaran Pendidikan Jasmani untuk anak berkebutuhan khusus	Pendidikan Jasmani untuk anak berkebutuhan khusus	Bentuk kuliah: Pendidikan Jasmani untuk anak berkebutuhan khusus.  Metode pembelajaran: diskusi kelompok.	Penilaian tugas terstruktur: kelompok dan individu.	150 Menit	2, 4
5.	Mampu menjelaskan Pembelajaran individu dengan ganguan sensori	Pembelajaran individu dengan ganguan sensori	Bentuk kuliah: aktivitas/kuliah di kelas.  Metode pembelajaran: diskusi kelompok.	Penilaian tugas terstruktur: kelompok dan individu.	150 Menit	3, 4
6.	Mampu menjelaskan Pembelajaran individu dengan kebutuhan khusus dari bawaan.	Pembelajaran individu dengan kebutuhan khusus dari bawaan.	Bentuk kuliah: aktivitas/kuliah di kelas. Metode pembelajaran: diskusi kelompok.	Penilaian tugas terstruktur: kelompok dan individu.	150 Menit	2, 3
7.	Mampu menjelaskan Pembelajaran individu dengan gangguan kesehatan.	Mampu menjelaskan Pembelajaran individu dengan gangguan kesehatan.	Bentuk kuliah: aktivitas/kuliah di kelas. Metode pembelajaran: diskusi kelompok.	Penilaian tugas terstruktur: kelompok dan individu.	150 Menit	1, 3
8.	Mampu mengembang-kan program Pendidikan jasmani anak berkebutuhan khusus	Pengembang-an program Pendidikan jasmani anak berkebutuhan khusus	Bentuk kuliah: aktivitas/kuliah di kelas. Metode pembelajaran: diskusi kelompok.	Penilaian tugas terstruktur: kelompok dan individu.	150 Menit	1, 4

1	2	3	4	5	6	7
Pertemu an Ke-	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
9.	Mengimplementasikan program Pendidikan jasmani anak berkebutuhan khusus.	Implementasiprogram Pendidikan jasmani anak berkebutuhan khusus	Bentuk kuliah: aktivitas/kuliah di kelas. Metode pembelajaran: diskusi kelompok.	Penilaian tugas terstruktur: kelompok dan individu.	150 Menit	2, 4
10.	Mampu melakukan mini riset terkait dengan pendidikan jasmani inklusi	Mini riset Pendidikan jasmani inklusi.	Bentuk kuliah: lapangan.  Metode pembelajaran: diskusi kelompok.	Penilaian tugas terstruktur: kelompok dan individu.	150 Menit	2, 3
11.	Mampu menyajikan hasil mini riset terkait dengan Pendidikan Jasmani Inklusi	Hasil mini riset Pendidikan jasmani inklusi.	Bentuk kuliah: aktivitas/kuliah di kelas.  Metode pembelajaran: diskusi kelompok.	Penilaian tugas terstruktur: kelompok dan individu.	150 Menit	1, 2
12.	Mampu menyajikan hasil mini riset terkait dengan Pendidikan jasmani inklusi.	Hasil mini riset Pendidikan jasmani inklusi	Bentuk kuliah: aktivitas/kuliah di kelas.  Metode pembelajaran: diskusi kelompok.	Penilaian tugas terstruktur: kelompok dan individu.	150 Menit	2, 4
13.	Mampu melakukan kegiatan seminar tentang Pendidikan jasmani inklusi.	Seminar Pendidikan Jasmani inklusu.	Bentuk kuliah: aktivitas/kuliah daring. Metode pembelajaran: diskusi kelompok.	Penilaian tugas terstruktur: kelompok dan individu.	150 Menit	1, 3
14.	Mampu melakukan kegiatan seminar Pendidikan jasmani inklusi.	Seminar Pendidikan jasmani inklusi	Bentuk kuliah: aktivitas/kuliah daring. Metode pembelajaran: diskusi kelompok.	Penilaian tugas terstruktur: kelompok dan individu.	150 Menit	3, 4

1	2	3	4	5	6	7
Pertemu	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
an Ke-			Pembelajaran			
15.	Mampu melakukan analisis dan kajian Pendidikan jasmani inklusi.	Analisis dan kajian Pendidikan jasmani inklusi.	Bentuk kuliah: aktivitas/kuliah di kelas. Metode pembelajaran: diskusi kelompok.	Penilaian tugas terstruktur: kelompok dan individu.	150 Menit	3, 4
16.	Mampu melakukan penulisan paper tentang Pendidikan jasmani Inklusi dan publikasi.	Penulisan paper Pendidikan jasmani inklusi dan publikasi	Bentuk kuliah: aktivitas/kuliah di kelas.  Metode pembelajaran: diskusi kelompok.	Penilaian tugas terstruktur: kelompok dan individu.	150 Menit	2, 3

Ket. Capaian pembelajaran Kognitif (HOTS/ *High Order Thinking Skills*) mulai Analisis dan sintesis (C4), Evaluasi (C5), dan Kreatif **(**C6)

## Penetapan Nilai Akhir:

NO	ASPEK	JENIS TAGIHAN	NILAI MAKSIMAL	BOBOT*
1	Kemampuan kognitif &	Semua tagihan diberi skor (0-	Nilai berdasarkan akumulasi	
	Afektif	100) x bobot tagihan (kolom 8)	capaian skor setiap tagihan	
	Aspek-aspek :			20%
	45 7 4			30%
	15. Tugas-tugas			40%

	16. Ujian te semester	engah			
	17. Ujian	Akhir			
	Semester				
2	Kehadiran	На	adir 100 %	100	10 %
		Tic	dak hadir satu kali	90	
		Tic	dak hadir dua kali	80	
		Tic	dak hadir tiga kali	70	
		Tic	dak hadir empat kali	60	

<sup>\*)</sup> Penilaian aspek, jenis penilaian dan pembobotan disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan karakteristik mata kuliah

#### Referensi:

- 1. Horvat, Michael. Croce, Ronal V. Pesce, Catarina. Fallaize, Ashley. (2019). *Developmental and Adapted Physical Education 6<sup>th</sup> Ed.* New York: Routledge
- 2. Lieberman, Lauren J. Houston-Wilson, Cathy. (2018). *Strategies for Inclusion: Physical Education for Everyone 3<sup>th</sup> Ed.* USA: Human Kinetics.
- 3. Rouse, Pattie. (2009). Inclusion in Physical Education. USA: Human Kinetics
- 4. Winnick, Joseph P, Porretta, David L. (2017). Adapted Physical Education and Sport. USA: Human Kinetics

Mengetahui,	Yogyakarta,
Koordinator Program Studi	Dosen Pengampu Mata Kuliah
	= 33300 000950000000000000000000000000000
NIP	NIP
1 311	1 ****

Program Studi : Doktor Pendidikan Jasmani (S3)

Nama Mata Kuliah : Kajian Pembentukan Nilai Karakter Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Semester :

Kode Mata Kuliah : DPJ9306

Jumlah SKS : 3 Mata Kuliah Prasyarat : -

Dosen Pengampu

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib berbobot 3 SKS. Mata kuliah Kajian Nilai-nilai dalam

Pendidikan Jasmani membahas mengenai peran strategis dalam pembentukan karakter dengan mengaktualisasikan nilai-nilai positif dan norma-norma kehidupan secara fungsional dalam

olahraga agar dapat ditransformasikan ke dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu untuk:

Aspek Sikap:

: 1.8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akedemik.

1.9 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

Aspek Pengetahuan

: 2.1 Menguasai dasar filosofi dan teori serta wawasan pengembangan keilmuan berdasarkan berbagai isu pembelajaran pendidikan jasmani terkini.

2.3 Memiliki pengetahuan spesifik tentang pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dan perguruan tinggi, pembelajaran pendidikan jasmani inklusi, nilai-nilai pendidikan jasmani dan pembentukan karakter yang dipilih sesuai dengan peminatan pengembangan topik penelitian.

Keterampilan Umum

: 3.1 Mampu menemukan atau mengembangkan teori/ konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.

3.4 Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas.

4.1 Mengimplementasikan dasar filosofi dan teori serta ilmu pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan perkembangan terkini.

Keterampilan Khusus

4.3 Menghasilkan penelitian spesifik dalam fokus/topik pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dan perguruan tinggi, pembelajaran pendidikan jasmani inklusi, nilai-nilai pendidikan jasmani dan pembentukan karakter.

1	2	3	4	5	6	7
PERTEM UAN KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	BENTUK/ MODEL PEMBELAJARAN	TEKNIK PENILAIAN	DURASI	REFERENS I
1	<ul> <li>Menjelaskan pengertian Pendidikan Jasmani</li> <li>Menjelaskan Tujuan Pendidikan Jasmani</li> <li>Menjelaskan dasar nilai dalam pendidikan jasmani</li> </ul>	<ul> <li>Pendidikan jasmani menurut ahli pendidikan jasmani</li> <li>Definisi pendidikan jasmani menurut ahli pendidikan jasmani</li> <li>Dasar nilai dalam pendidikan jasmani</li> </ul>	<ul> <li>Pendekatan Kasus</li> <li>Ceramah</li> <li>Sumbang Saran (brain storming)</li> </ul>	Penugasan/ Studi Kasus dan Presentasi	150 Menit	1, 2, 3, 4
2	Menjelaskan     Pendidikan Jasmani     Dalam Perspektif     Sejarah	<ul> <li>Sejarah pendidikan jasmani</li> <li>Sejarah pendidikan jasmani di berbagai negara</li> <li>Sejarah pendidikan jasmani di Indonseia</li> <li>Nilai sejarah pendidikan jasmani</li> </ul>	Ceramah  Diskusi Studi Kasus	Penugasan/ Studi Kasus dan Presentasi	150 Menit	1, 2
3	Menjelaskan Dasar Filsafat Pendidikan Jasmani	<ul> <li>Filsafat menurut para ahli</li> <li>Filsafat olahraga menurut para ahli</li> </ul>	<ul><li>Ceramah</li><li>Diskusi</li><li>Studi Kasus</li><li>Sumbang Saran (brain storming)</li></ul>	Penugasan/ Studi Kasus dan Presentasi	150 Menit	1, 3

4-5 6-7	Menjelaskan Komponen pengembangan program pendidikan jasmani      Menjelaskan Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani     Menjelaskan Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani	<ul> <li>Perkembangan filsafat olahraga</li> <li>Perspektif nilai pendidikan jasmani</li> <li>merangsang pertumbuhan dan perkembangan organik</li> <li>keterampilan neuro muskuler motorik</li> <li>perkembangan intelektual</li> <li>perkembangan emosional</li> <li>Pendekatan-pendekatan dalam pendidikan jasmani</li> <li>Model-model pembelajaran jasmani</li> <li>Perkembangan pendekatan dan model</li> </ul>	Ceramah  Diskusi  Studi Kasus  Ceramah  Diskusi  Studi Kasus	Penugasan/ Studi Kasus dan Presentasi  Penugasan/ Studi Kasus dan Presentasi	150 Menit 150 Menit	1, 2, 4
8		pendidikan jasmani	iian Tangah Sam	ootor		
9	Menjelaskan Landasan Psikologi Pendidikan Jasmani	<ul> <li>Landasan Psikologis</li> <li>Psikologis     Perkembangan</li> <li>Psikologi Belajar</li> <li>Psikologi Sosial</li> </ul>	<ul><li>jian Tengah Sem</li><li>Ceramah</li><li>Diskusi</li><li>Studi Kasus</li></ul>	Penugasan/ Studi Kasus dan Presentasi Kelompok	150 Menit	
10	<ul> <li>Menjelaskan         Pembelajaran         Pendidikan Jasmani         Berbasis Karakter     </li> </ul>	Hakikat pendidikan karakter	<ul><li>Ceramah</li><li>Diskusi</li><li>Studi Kasus</li></ul>	Penugasan/ Studi Kasus dan	150 Menit	2, 3

		<ul> <li>Pengembangan karakter peserta didik melalui pendidikan jasmani</li> <li>Strategi pendidikan jasmani melalui pendidikan karakter</li> </ul>		Presentasi Kelompok		
11-12	<ul> <li>Memahami Nilai-Nilai Pendidikan Jasmani Dalam Interaksi Sosial</li> <li>Menerapkan Nilai-Nilai Pendidikan Jasmani Dalam Interaksi Sosial</li> </ul>	<ul> <li>Kompetensi pendidikan jasmani</li> <li>Penerapan nilai sosial dalam pendidikan jasmani</li> <li>Nilai pendidikan jasmani dalam kehidupan sosial</li> </ul>	<ul><li>Ceramah</li><li>Diskusi</li><li>Studi Kasus</li></ul>	Penugasan/ Studi Kasus dan Presentasi Kelompok	2x150 Menit	1, 2
13-14	<ul> <li>Menjelaskan         Pembentukan Nilai-Nilai         Pada Pendidikan         Jasmani</li> <li>Menganalisis         Pembentukan Nilai-Nilai         Pada Pendidikan         Jasmani</li> </ul>	<ul> <li>Nilai Respek</li> <li>Nilai Tanggung Jawab</li> <li>Nilai Kejujuran</li> <li>Nilai Fairplay</li> <li>Nilai Adab</li> <li>Nilai keunggulan</li> <li>Nilai persahabatan</li> <li>Nilai Simpatik</li> <li>Nilai Profesional</li> <li>Nilai Optimis</li> <li>Nilai Rasional</li> <li>Nilai Taqwa</li> <li>Nilai Futuristik</li> </ul>	<ul> <li>Ceramah</li> <li>Diskusi</li> <li>Studi Kasus</li> <li>Sumbang Saran (brain storming)</li> </ul>	Penugasan/ Studi Kasus dan Presentasi Kelompok	2x150 Menit	1, 3, 4
14-16	<ul> <li>Menjelaskan Transformasi nilai</li> <li>Menjelaskan norma pendidikan jasmani</li> </ul>	Pengaplikasian nilai-nilai pendidikan jasmani sesuai UU SKN	<ul><li>Ceramah</li><li>Diskusi</li><li>Studi Kasus</li></ul>	Penugasan/ Studi Kasus dan	3x150 Menit	1, 2, 3

dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<ul> <li>Pengaplikasian nilai-nilai pendidikan jasmani sesuai UUD 45</li> <li>Pengaplikasian nilai-nilai pendidikan jasmani dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</li> </ul>	Sumbang Saran (brain storming)		
---	--	-----------------------------------	--	--

# Penetapan Nilai Akhir:

NO	ASPEK	JENIS TAGIHAN	NILAI MAKSIMAL	BOBOT*
1	Kemampuan kognitif & Afektif Aspek-aspek: 18. Tugas-tugas (Terstruktur dan Mandiri) 19. Ujian tengah semester 20. Presentasi sebagai tugas akhir semester (Draft Artikel Review)	Semua tagihan diberi skor (0-100) x bobot tagihan (kolom 8)	Nilai berdasarkan akumulasi capaian skor setiap tagihan	20% 30% 40%

2	Kehadiran	Hadir 100 %	100	10 %
		Tidak hadir satu kali	90	
		Tidak hadir dua kali	80	
		Tidak hadir tiga kali	70	
		Tidak hadir empat kali	60	

<sup>\*)</sup> Penilaian aspek, jenis penilaian dan pembobotan disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan karakteristik mata kuliah

- 1. Undang-undang republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional.
- 2. Heather Piper. (2014). Touch in Sports Coaching and Physical Education: Fear, Risk and Moral Panic. London: Routledge.
- 3. Lumpkin, Angela. (2008). *Teachers as Role Models Teaching Character and Moral Virtues*. Journal of Physical Education, Recreation & Dance; Feb 2008; 79, 2; Academic Research Library. pg. 45.
- 4. Anthony Laker. (2001). Developing Personal, Social and Moral Education through Physical Education: A Practical Guide for Teachers. London: Routledge.

	Yogyakarta,	
Mengetahui,		
Koordinator Program Studi	Dosen Pengampu Mata Kuliah,	
NIP	NIP	

**Program Studi** : Doktor Pendidikan Jasmani (S3)

: Proposal Disertasi Nama Mata Kuliah

Semester 2

: DPJ9407 Kode Mata Kuliah

Jumlah SKS

Mata Kuliah Prasyarat Dosen Pengampu

: Tim

Deskripsi Mata Kuliah : Matakuliah Proposal Disertasi ini mengantarkan mahasiswa untuk menentukan permasalahan.

mendesain penelitian, merancang jadwal penelitian, menyusun bab 1 yang berisi pendahuluan, bab 2 vang berisi kajian pustaka/teori dan penelitian yang relevan, dan bab 3 berisi metode penelitian sehingga mahasiswa dapat menghasilkan proposal disertasi, serta instrumen penelitian yang akan

digunakan dalam keseluruhan penelitian disertasi.

Capaian Pembelajaran

: Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu untuk:

Aspek Sikap

: I.8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akedemik.

1.9 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

Aspek Pengetahuan

: II.4 Memiliki pengetahuan tentang proses penelitian disertasi mulai dari penyusunan proposal, seminar proposal, seminar kemajuan, dan ujian untuk menghasilkan karya disertasi yang berkualitas tinggi.

Keterampilan Umum

: III.3 Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal. III.4 Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau

transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang

lebih luas.

Keterampilan Khusus

: IV.4 Mampu melakukan tahapan-tahapan penelitian disertasi mulai dari penyusunan proposal, seminar proposal, seminar kemajuan, dan ujian untuk menghasilkan karya disertasi yang berkualitas tinggi.

1	2	3	4	5	6
PERTEMUAN KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	BENTUK/ MODEL PEMBELAJARAN	TEKNIK PENILAIAN	REFERENSI
1	Memahami	Latar belakang perlunya mata	ekspositori	Penugasan/	1, 2
	makna mata	kuliah seminar proposal disertasi		Portofolio	
	kuliah Seminar	Silabus			
	Proposal	Tugas-tugas perkuliahan			
	Disertasi	Kontrak belajar			
	<ul> <li>Memahami</li> </ul>				
	materi yang yang				
	akan dikaji				
	Memahami				
	kompetensi dan				
	tugastugas yang				
	harus dilakukan				
2	Mahasiswa dapat	Sumber-sumber permasalahan yang	Inquiry	Penugasan/	1,2
	memahami	dapat diangkat sebagai fokus		Portofolio	
	bagaimana	penelitian			
	memformulasi kan				
	judul penelitian				
3	Mahasiswa mampu	Latar belakang masalah penelitian	Problem Based	Penugasan/	1, 2
	menyusun		Solving	Portofolio	
	latar belakang				
	masalah yang logis				
	dan rasional				

	masalah penelitian				
5-6	Mahasiswa dapat membuat rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian	Cara merumuskan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian	Project Based Learning	Penugasan/ Portofolio	1,2
7	Mahasiswa dapat memahami kajian teori penelitian	Kajian teori penelitian Kajian literasi Grand Theory State of The Art penelitian yang akan dilakukan	Problem Based Solving	Penugasan/ Portofolio	1, 2
8-9	Mahasiswa menguasai metodologi penelitian	Jenis-jenis penelitian Validitas dan reliabitas Teknik analisis data	Problem Based Solving	Penugasan/ Portofolio	1-4
10		Ujian Tengah Semester (Prop	oosal Kemajuan)		
11-15	Mahasiswa dapat menyusun dan mempresentasikan proposal penelitian disertasi	Proposal disertasi	Project Based Learning Presentasi Diskusi	Penugasan/ Portofolio dan Presentasi	1-4
16		UJIAN AKHIR SEMESTER (I	Proposal Final)		

# Penetapan Nilai Akhir:

## **Bobot Penilaian**

NO	ASPEK	JENIS TAGIHAN	NILAI MAKSIMAL	BOBOT*
1	Kemampuan kognitif & Afektif  Aspek-aspek:  1. Tugas-tugas (Terstruktur dan Mandiri)  2. Ujian tengah semester  3. Presentasi sebagai tugas akhir semester.	Semua tagihan diberi skor (0-100) x bobot tagihan (kolom 8)	Nilai berdasarkan akumulasi capaian skor setiap tagihan	20% 30% 40%
2	Kehadiran	Hadir 100 %	100	10 %
		Tidak hadir satu kali	90	
		Tidak hadir dua kali	80	
		Tidak hadir tiga kali	70	
		Tidak hadir empat kali	60	

<sup>\*)</sup> Penilaian aspek, jenis penilaian dan pembobotan disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan karakteristik mata kuliah

- 1. Dunleavy, Patrick. (2003). Authoring a PhD Thesis How to Plan, Draft, Write and Finish a Doctoral Dissertation. New York: Macgrave Macmillan.
- 2. Tim. (2017). Pedoman Tesis dan Disertasi Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: PPs UNY.

	Yogyakarta,	
Mengetahui,		
Koordinator Program Studi	Dosen Pengampu Mata Kuliah,	
NIP	NIP	

Program Studi : Doktor Pendidikan Jasmani (S3)

Nama Mata Kuliah : Publikasi Artikel Internasional Terindeks

Semester : 2

Kode Mata Kuliah : DPJ9608

Jumlah SKS : 6

Mata Kuliah Prasyarat : Dosen Pengampu : Tim
Deskripsi Mata Kuliah : Mata

: Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib berbobot 4 SKS. Mata kuliah Publikasi Artikel Internasional Terindeks secara komprehensif membahas mengenai panduan bagi mahasiswa dalam Publikasi Artikel

Internasional Terindeks yang di dalamnya memuat langkah-langkah publikasi, *submission, revision, and publishing an article*. Setelah menempuh mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa doktoral dapat

melakukan publikasi artikel internasional terindeks Scopus atau WOS (Web of Science).

Capaian Pembelajaran

: Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu untuk:

Aspek Sikap

: 1.8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akedemik.

1.9 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

Aspek Pengetahuan

: 2.2 Menguasai pengetahuan tentang langkah-langkah publikasi, *submission, revision, and publishing* an article

2.4 Memiliki pengetahuan tentang penulisan dan penelitian disertasi berdasarkan tahapan atau proses yang berkualitas dan mendeminasikannya pada publikasi internasional terindeks dan bereputasi.

Keterampilan Umum

: 3.4 Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada

sasaran yang lebih luas.

3.5 Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada

masyarakat.

Keterampilan Khusus

: 4.2 Mampu membuat langkah-langkah publikasi, submission, revision, and publishing an article.

4.4 Menghasilkan disertasi yang berkualitas melalui tahapan atau proses penelitian dan penulisan yang baik dan mendeminasikannya pada publikasi internasional terindeks dan bereputasi.

1	2	3	4	5	6
PERTEMUAN KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	BENTUK/ MODEL PEMBELAJARAN	TEKNIK PENILAIAN	REFERENSI
1	Langkah-langkah Publikasi I	<ul> <li>Menyusun manuskrip</li> <li>Menentukan target jurnal</li> <li>Submit manuskrip</li> <li>Reply dari Editor</li> <li>Revisi manuskrip</li> </ul>	Pendekatan Kasus Diskusi	Penugasan/ Portofolio	1
2	Langkah-langkah Publikasi II	<ul> <li>Submit manuskrip yang direvisi</li> <li>Status Diterima/ Ditolak</li> <li>Proof manuskrip</li> <li>Memesan print-off,</li> <li>Pembayaran biaya publikasi</li> <li>Publikasi paper</li> </ul>	Pendekatan Kasus Diskusi	Penugasan/ Portofolio	1, 2
3	Menyusun Manuskrip	<ul> <li>Introduction</li> <li>Methods</li> <li>Results and discussion</li> <li>Conclusion</li> <li>Reference</li> <li>Tabel dan gambar</li> <li>Ethical Clearance dan Informed Consent</li> <li>Material Transfer Agreement</li> </ul>	Pendekatan Kasus Diskusi	Penugasan/ Portofolio	1, 2, 3
4	Menyusun Manuskrip	<ul> <li>Menyajikan Results</li> <li>Discussion (bagian yang paling sulit)</li> <li>Judul, Author dan Abstrak</li> <li>Metode</li> <li>Latar Belakang</li> <li>Kepustakaan, Ucapan, Terima Kasih</li> </ul>	Pendekatan Kasus Diskusi	Penugasan/ Portofolio	4

5	Menentukan Target Jurnal	<ul> <li>Evaluasi manuskrip</li> <li>Tipe publikasi</li> <li>Impact jurnal</li> <li>Penentuan Kawasan Jurnal: Indonesia, Asia Tenggara, Asia Pasifik, Eropa-Amerika.</li> </ul>	Pendekatan Kasus Diskusi	Penugasan/ Portofolio	4, 5
6	Menganalisis konsep penulisan ilmiah	<ul> <li>Menyusun manuskrip</li> <li>Kebutuhan Kejelasan</li> <li>Menerima Sinyal Ilmiah</li> <li>Memahami Sinyal Ilmiah</li> <li>Memahami Konteks</li> <li>Organisasi dan Bahasa dalam Karya Tulis Ilmiah</li> </ul>	Pendekatan Kasus Diskusi	Penugasan/ Portofolio	4, 5
7	Menentukan Target Jurnal	<ul> <li>Jurnal internasional dengan impact factor</li> <li>Jurnal internasional tanpa impact factor</li> <li>Jurnal nasional terakreditasi</li> <li>Jurnal nasional tidak terakreditasi</li> </ul>	Pendekatan Kasus Diskusi	Penugasan/ Portofolio	4, 5
8		Ujian Tengah Sem	ester		
9	Submit Manuskrip	<ul> <li>Menentukan Contributor</li> <li>Membuat cover letter/ letter to the editor</li> <li>Online submission: manuscript central, load manuskrip ke dalam box yang sudah disediakan.</li> <li>Apabila berhasil akan mendapatkan ID number.</li> </ul>	Pendekatan Kasus Diskusi	Penugasan/ Portofolio	4, 5
10	Reply dari Editor	Memahami Editor.     Etika Melanjutkan/ Menarik manuscript	Project Based Learning Presentasi Diskusi	Penugasan/ Portofolio dan Presentasi	5

13		• Informasi dan co-author.	Presentasi Diskusi	Presentasi	
13	Proof Manuskrip	Review manuskrip.     Review tabel, gambar dan referensi.	Diskusi  Project Based Learning	Penugasan/ Portofolio dan	4, 5
14		<ul><li>Notes saat <i>Proofing</i></li></ul>	Presentasi Diskusi	Presentasi	
14	1 Tool Manuship	Review tabel, gambar dan referensi.	Learning	Portofolio dan	7, 0
	Proof Manuskrip	•	_	_	4, 5
	Proof Manuskrip	Review manuskrip.	Project Based	Penugasan/	4, 5
13				FIESCIIIASI	
13		Informasi dari co-author.	Learning Presentasi	Portofolio dan Presentasi	
	Manuskrip Diterima	Tahapan menuju publikasi.  Informaci dari a puthari  Informaci da	Project Based	Penugasan/	4, 5
			Diskusi		
12	Manuskrip	Menyertakan ID number manuskrip	Learning Presentasi	Portofolio dan Presentasi	
	Submit Revised	Membuat cover letter.	Project Based	Penugasan/	4, 5
		Revisi Millor     Revisi Major	DioRdoi		
11		<ul><li>Revisi</li><li>Revisi Minor</li></ul>	Diskusi	Fresentasi	
4.4		Accepted	Learning Presentasi	Portofolio dan Presentasi	
	Reply dari Editor	Rejected	Project Based	Penugasan/	5

## Penetapan Nilai Akhir:

### **Bobot Penilaian**

NO	ASPEK	JENIS TAGIHAN	NILAI MAKSIMAL	BOBOT*
1	Kemampuan kognitif & Afektif Aspek-aspek: 21. Tugas-tugas (Terstruktur dan Mandiri) 22. Ujian tengah semester 23. Presentasi sebagai tugas akhir semester (Draft Artikel Review)	Semua tagihan diberi skor (0-100) x bobot tagihan (kolom 8)	Nilai berdasarkan akumulasi capaian skor setiap tagihan	20% 30% 40%
2	Kehadiran	Hadir 100 % Tidak hadir satu kali Tidak hadir dua kali Tidak hadir tiga kali Tidak hadir empat kali	100 90 80 70 60	10 %

<sup>\*)</sup> Penilaian aspek, jenis penilaian dan pembobotan disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan karakteristik mata kuliah

- 1. Barbara Gastel and Robert A. Day. (2016). *How to write and publish a scientific paper: Eighth edition*. Santa Barbara, California: Greenwood
- 2. <a href="https://www.amazon.com/William-H-Edwards/e/B001KI9UZC/ref=dp\_byline\_cont\_book\_1">https://www.amazon.com/William-H-Edwards/e/B001KI9UZC/ref=dp\_byline\_cont\_book\_1</a> Dunleavy, Patrick. (2003). Authoring a PhD: How to Plan, draft, write and finish a doctoral thesis or dissertation. New York: Palgrave Macmillian

- 3. Matthew, J.R., R.W. Matthen, 2008. Successful Scientific Writing. Cambride University.
- 4. Evans, C., P Gruba, J Zobel. 2014. How to writing a better thesis. Springer.
- 5. Khumaini. A. 2017. Kunci Sukses Menembus Jurnal Internasional Bereputasi. U iversitas Dipenogoro.

	Yogyakarta,
Mengetahui,	
Ketua Program Studi	Dosen Pengampu Mata Kuliah,
NIP	NIP

**Program Studi** Doktor Pendidikan Jasmani (S3)

Seminar Kemajuan Penelitian Disertasi Nama Mata Kuliah

3 Semester

: DPJ9409 Kode Mata Kuliah

Jumlah SKS 4

**Mata Kuliah Prasyarat** 

**Dosen Pengampu** 

**Deskripsi Mata Kuliah** : Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib berbobot 4 SKS. Mata Kuliah Seminar Kemajuan Penelitian

Disertasi dirancana untuk memantau sejauh mana progress dihasilkan vana mahasiswa dalam menyusun Tugas Akhir Disertasi setelah terlebih dahulu melaksanakan Seminar Proposal Disertasi. Harapannya dengan adanya mata kuliah Seminar Kemajuan Penelitian Disertasi

mahasiswa dapat terus termonitoring secara berkala agar nantinya dapat lulus tepat waktu.

Capaian Pembelajaran

: Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu untuk:

Aspek Sikap : 1.8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akedemik.

1.9 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

Aspek Pengetahuan

: 2.2 Menguasai pengetahuan tentang desain penelitian, baik kuantitatif, kualitatif, maupun campuran (mixed method) untuk menghasilkan penelitian inovatif sesuai dengan peminatan bidang

pembelajaran pendidikan jasmani.

2.4 Memiliki pengetahuan tentang penulisan dan penelitian disertasi berdasarkan tahapan atau proses yang berkualitas dan mendeminasikannya pada publikasi internasional terindeks dan bereputasi.

Keterampilan Umum

: 3.2 Mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi.

3.4 Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas.

Keterampilan Khusus

: 4.2 Mengaplikasikan desain penelitian, baik kuantitatif, kualitatif, maupun campuran (mixed method) dalam penelitian inovatif yang sesuai dengan peminatan bidang pembelajaran pendidikan jasmani. 4.4 Menghasilkan disertasi yang berkualitas melalui tahapan atau proses penelitian dan penulisan yang baik dan mendeminasikannya pada publikasi internasional terindeks dan bereputasi.

1	2	3	4	5	6
PERTEMUAN KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	BENTUK/ MODEL PEMBELAJARAN	TEKNIK PENILAIAN	REFERENSI
1	Review Proposal Disertasi	Review Bab I     Review Bab II     Review Bab III	Pendekatan Kasus Diskusi	Penugasan/ Portofolio	1,2
2	Mengkaji dan menyintesis kajian teori	<ul> <li>Mengkaji kajian Teori</li> <li>Menyintesis Kajian Teori</li> <li>Mengintegrasikan Kajian Teori pada Instrumen penelitian</li> </ul>	Pendekatan Kasus Diskusi	Penugasan/ Portofolio	1,2
3	Menentukan konstruk instrumen	<ul><li>Prinsip Instrumen</li><li>Contoh-contoh Instrumen</li><li>Penyusunan Konstruk Instrumen</li></ul>	Pendekatan Kasus Diskusi	Penugasan/ Portofolio	1,3
4	Menyusun kisi-kisi yang memuat variabel dan indikator.	<ul> <li>Menyusun Kisi-kisi Variabel instrumen</li> <li>Menyusun Kisi-kisi Indikator Instrumen</li> <li>Mensinkronkan Variabel dan Indikator pada instrumen</li> </ul>	Pendekatan Kasus Diskusi	Penugasan/ Portofolio	1,3
5	Menulis butir-butir instrumen.	<ul> <li>Tips menulis butir-butir instrumen</li> <li>Contoh-contoh butir-butir instrumen</li> <li>Menulis butir-butir instrumen dengan kalimat efektif</li> </ul>	Pendekatan Kasus Diskusi	Penugasan/ Portofolio	1,2

6	Cara menyeminarkan instrumen	<ul> <li>Menulis Instrumen yang akan diseminarkan</li> <li>Mekanisme penyeminaran instrumen</li> <li>Tips penyeminaran Intrumen</li> <li>Contoh-contoh penyeminaran instrumen</li> </ul>	Project Based Learning Presentasi Diskusi	Penugasan/ Portofolio dan Presentasi	1,3
7	Merevisi draf instrumen berdasarkan masukan pada saat seminar	<ul><li>Memahami pola berfikir audience</li><li>Menentukan langkah revisi</li><li>Melakukan revisi</li></ul>	Project Based Learning Presentasi Diskusi	Penugasan/ Portofolio dan Presentasi	1,2
8		UJIAN TENGAH SEN	MESTER	1	
9	Review Ahli yang relevan untuk menelaah instrumen	<ul> <li>Mekanisme penelaahan Instrumen</li> <li>Cara menghubungi ahli</li> <li>Menentukan kriteria ahli yang relevan</li> <li>Menyesuaikan instrumen dengan karakteristik ahli</li> <li>Menentukan waktu dan durasi review</li> </ul>	Project Based Learning Presentasi Diskusi	Penugasan/ Portofolio dan Presentasi	1, 2
10	Merevisi instrumen berdasarkan telaah Ahli	<ul><li>Memahami pola berfikir Ahli</li><li>Menentukan langkah revisi</li><li>Melakukan revisi</li></ul>	Project Based Learning Presentasi Diskusi	Penugasan/ Portofolio dan Presentasi	1,3
11	Merevisi akhir Instrumen	<ul><li>Cara memfinalisasi Instrumen</li><li>Menentukan langkah revisi akhir</li><li>Melakukan revisi akhir</li></ul>	Project Based Learning Presentasi Diskusi	Penugasan/ Portofolio dan Presentasi	1, 2
12	Pelaksanaan Penelitian	<ul> <li>Mekanisme mengurus Perijinan Penelitian</li> <li>Contoh-contoh ijin penelitian</li> <li>Tips dalam melaksanakan penelitian</li> <li>Etika pelaksanaan penelitian</li> </ul>	Project Based Learning Presentasi Diskusi	Penugasan/ Portofolio dan Presentasi	1,3

16	UJIAN AKHIR SEMESTER				
15	Analisis Data Penelitian Akhir	<ul> <li>Mekanisme Menyusun Data</li> <li>Cara Menyajikan Data</li> <li>Memberikan deskripsi data</li> <li>Memberikan analisis data</li> </ul>	Project Based Learning Presentasi Diskusi	Penugasan/ Portofolio dan Presentasi	1, 2
14	Pengolahan Data Penelitian	<ul> <li>Mekanisme pengolahan dan Analisis Data Penelitian</li> <li>Pengolahan Data menggunakan SPSS</li> <li>Cara Membaca data SPSS</li> </ul>	Project Based Learning Presentasi Diskusi	Penugasan/ Portofolio dan Presentasi	1,3
13	Pengumpulan Data Penelitian	<ul> <li>Cara mengumpulkan data penelitian</li> <li>Penentuan urgensi data penelitian</li> <li>Tips pengumpulan data penelitian</li> <li>Penyusunan data penelitian</li> <li>Pengarsipan data penelitian</li> </ul>	Project Based Learning Presentasi Diskusi	Penugasan/ Portofolio dan Presentasi	1, 2
		<ul><li>Menentukan waktu dan sample penelitian</li><li>Melaksanakan penelitian</li></ul>			

## Penetapan Nilai Akhir:

### **Bobot Penilaian**

NO	ASPEK	JENIS TAGIHAN	NILAI MAKSIMAL	BOBOT*
1	Kemampuan kognitif & Afektif Aspek-aspek: 1. Tugas-tugas (Terstruktur dan Mandiri) 2. Ujian tengah semester 3. Presentasi sebagai tugas akhir semester (Draft Artikel Review)	Semua tagihan diberi skor (0-100) x bobot tagihan (kolom 8)	Nilai berdasarkan akumulasi capaian skor setiap tagihan	20% 30% 40%
2	Kehadiran	Hadir 100 %	100	10 %
		Tidak hadir satu kali	90	
		Tidak hadir dua kali	80	
		Tidak hadir tiga kali	70	
		Tidak hadir empat kali	60	

<sup>\*)</sup> Penilaian aspek, jenis penilaian dan pembobotan disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan karakteristik mata kuliah

- 1. Pedoman Tesis dan Disertasi UNY Tahun 2017
- 2. <a href="https://www.amazon.com/William-H-Edwards/e/B001KI9UZC/ref=dp\_byline\_cont\_book\_1">https://www.amazon.com/William-H-Edwards/e/B001KI9UZC/ref=dp\_byline\_cont\_book\_1</a> Dunleavy, Patrick. (2003). Authoring a PhD: How to Plan, draft, write and finish a doctoral thesis or dissertation. New York: Palgrave Macmillian.
- 3. Barbara Gastel and Robert A. Day. (2016). *How to write and publish a scientific paper: Eighth edition*. Santa Barbara, California: Greenwood.

	Yogyakarta,		
Mengetahui,			
Ketua Program Studi	Dosen Pengampu Mata Kuliah,		
NIP	NIP		

Program Studi : Doktor Pendidikan Jasmani (S3)
Nama Mata Kuliah : Publikasi Artikel Bereputasi

Semester : 4

Kode Mata Kuliah : DPJ9410

Jumlah SKS : 4

Mata Kuliah Prasyarat : Dosen Pengampu : Tim
Deskripsi Mata Kuliah : Mata

: Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib berbobot 4 SKS. Mata kuliah Publikasi Artikel Bereputasi secara komprehensif membahas mengenai panduan bagi mahasiswa dalam melakukan publikasi Artikel Bereputasi baik di level nasional maupun internasional yang di dalamnya memuat langkah-langkah

publikasi, submission, revision, and publishing an article. Setelah menempuh mata kuliah ini, diharapkan

mahasiswa dapat melakukan publikasi artikel ilmiah minimal terindeks minimal Sinta.

Capaian Pembelajaran

mbelajaran : Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu untuk:

Aspek Sikap

: 1.8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akedemik.

1.9 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

Aspek Pengetahuan

: 2.2 Menguasai pengetahuan tentang langkah-langkah publikasi, *submission, revision, and publishing* 

an article2.4 Memiliki pengetahuan tentang penulisan dan penelitian disertasi berdasarkan tahapan atau proses

Keterampilan Umum

yang berkualitas dan mendeminasikannya pada publikasi internasional terindeks dan bereputasi.

3.4 Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau

3.4 Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas.

3.5 Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat.

Keterampilan Khusus

- : 4.2 Mampu membuat langkah-langkah publikasi, submission, revision, and publishing an article.
  - 4.4 Menghasilkan disertasi yang berkualitas melalui tahapan atau proses penelitian dan penulisan yang baik dan mendeminasikannya pada publikasi internasional terindeks dan bereputasi.

1	2	3	4	5	6
PERTEMUAN KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	BENTUK/ MODEL PEMBELAJARAN	TEKNIK PENILAIAN	REFERENSI
1	Kepentingan Publikasi Ilmiah	<ul> <li>Komunikasi antar peneliti</li> <li>Sharing idea</li> <li>Prevent duplication</li> <li>Responsibility penerima hibah riset</li> <li>Recognisi pribadi dan institusi</li> <li>Pengembangan penelitian</li> <li>Naik pangkat</li> </ul>	Pendekatan Kasus Diskusi	Penugasan/ Portofolio	1
2	Peran Institusi dalam Publikasi Internasional	<ul> <li>Membuat kebijakan publikasi (misalnya 1 publikasi/ tahun)</li> <li>Kewajiban publikasi bagi penerima hibah penelitan</li> <li>Alokasi dana untuk penelitian, insentif publikasi, membayar biaya publikasi</li> <li>Pelatihan dan pendampingan penulisan manskrip</li> <li>Menciptakan Budaya Menulis</li> </ul>	Pendekatan Kasus Diskusi	Penugasan/ Portofolio	1, 2
3	Langkah-langkah Publikasi	<ul> <li>Menyusun manuskrip</li> <li>Menentukan target jurnal</li> <li>Submit manuskrip</li> <li>Reply dari Editor</li> <li>Revisi manuskrip</li> </ul>	Pendekatan Kasus Diskusi	Penugasan/ Portofolio	1, 2, 3
4	Langkah-langkah Publikasi	<ul> <li>Submit manuskrip yang direvisi</li> <li>Diterima/ Ditolak</li> <li>Proof manuskrip</li> <li>Memesan print-off, bayar biaya publikasi</li> <li>Publikasi paper</li> </ul>	Pendekatan Kasus Diskusi	Penugasan/ Portofolio	4

5	Menyusun Manuskrip	<ul> <li>Manuskrip ditulis sesuai dengan kaidah ilmiah dan bahasa yang benar.</li> <li>Manuskrip disusun dalam bagian yang terpisah: introduction, methods, results and discussion, conclusion, reference, tabel dan gambar.</li> <li>Ethical Clearance</li> <li>Informed Consent, Material Transfer Agreement</li> </ul>	Pendekatan Kasus Diskusi	Penugasan/ Portofolio	4, 5
6	Menyusun Manuskrip	<ul> <li>Judul, Author dan Abstrak</li> <li>Metode dan Latar Belakang</li> <li>Kepustakaan,</li> <li>Referensi</li> <li>Ucapan dan Terima Kasih</li> </ul>	Pendekatan Kasus Diskusi	Penugasan/ Portofolio	4, 5
7	Menentukan Target Jurnal	<ul><li>Evaluasi manuskrip</li><li>Tipe publikasi</li></ul>	Pendekatan Kasus Diskusi	Penugasan/ Portofolio	4, 5
8		Ujian Tengah Sem	ester		
9	Menganalisis konsep penulisan ilmiah	<ul> <li>Menyusun manuskrip</li> <li>Kebutuhan Kejelasan</li> <li>Menerima Sinyal Ilmiah</li> <li>Memahami Sinyal Ilmiah</li> <li>Memahami Konteks</li> <li>Organisasi dan Bahasa dalam Karya Tulis Ilmiah</li> </ul>	Pendekatan Kasus Diskusi	Penugasan/ Portofolio	4, 5
10	Menentukan Target Jurnal	<ul> <li>Jurnal internasional dengan impact factor</li> <li>Jurnal internasional tanpa impact factor</li> <li>Jurnal nasional terakreditasi</li> <li>Jurnal nasional tidak terakreditasi</li> </ul>	Project Based Learning Presentasi Diskusi	Penugasan/ Portofolio dan Presentasi	5

11	Cara Menulis Penulisan dalam Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing	<ul> <li>Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional Ilmu Pengetahuan</li> <li>Esensi: Konten, Organisasi, dan Kejelasan</li> <li>Perbedaan Budaya untuk Dipertimbangkan</li> <li>Beberapa Tantangan Bahasa yang Umum ditemui</li> <li>Strategi-strategi untuk Menulis Berbahasa Inggris</li> </ul>	Project Based Learning Presentasi Diskusi	Penugasan/ Portofolio dan Presentasi	4, 5	
12	Submit Manuskrip	<ul> <li>Syarat contributor</li> <li>Membuat letter to the editor</li> <li>Online submission: manuscript central, load manuskrip.</li> <li>ID number.</li> </ul>	Project Based Learning Presentasi Diskusi	Penugasan/ Portofolio dan Presentasi	5	
13	Reply dari Editor	<ul><li>Rejected</li><li>Accepted</li><li>Revisi</li></ul>	Project Based Learning Presentasi Diskusi	Penugasan/ Portofolio dan Presentasi	4, 5	
14	Revisi Manuskrip	Revisi Minor     Revisi Major	Project Based Learning Presentasi Diskusi	Penugasan/ Portofolio dan Presentasi	4, 5	
15	Submit Revised Manuskrip	Membuat cover letter.     Menyertakan ID number manuskrip	Project Based Learning Presentasi Diskusi	Penugasan/ Portofolio dan Presentasi	4, 5	
16		UJIAN AKHIR SEMESTER				

# Penetapan Nilai Akhir:

## **Bobot Penilaian**

NO	ASPEK	JENIS TAGIHAN	NILAI MAKSIMAL	BOBOT*
1	Kemampuan kognitif & Afektif Aspek-aspek :	Semua tagihan diberi skor (0- 100) x bobot tagihan (kolom 8)	Nilai berdasarkan akumulasi capaian skor setiap tagihan	2004
	a. Tugas-tugas (Terstruktur dan			20%
	Mandiri) b. Ujian tengah			30%
	semester c. Presentasi sebagai			40%
	tugas akhir semester (Draft Artikel Review)			
2	Kehadiran	Hadir 100 %	100	10 %
		Tidak hadir satu kali	90	
		Tidak hadir dua kali	80	
		Tidak hadir tiga kali	70	
		Tidak hadir empat kali	60	

<sup>\*)</sup> Penilaian aspek, jenis penilaian dan pembobotan disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan karakteristik mata kuliah

- 1. Barbara Gastel and Robert A. Day. (2016). *How to write and publish a scientific paper: Eighth edition*. Santa Barbara, California: Greenwood
- 2. <a href="https://www.amazon.com/William-H-Edwards/e/B001KI9UZC/ref=dp\_byline\_cont\_book\_1">https://www.amazon.com/William-H-Edwards/e/B001KI9UZC/ref=dp\_byline\_cont\_book\_1</a> Dunleavy, Patrick. (2003). Authoring a PhD: How to Plan, draft, write and finish a doctoral thesis or dissertation. New York: Palgrave Macmillian
- 3. Matthew, J.R., R.W. Matthen, 2008. Successful Scientific Writing. Cambride University.
- 4. Evans, C., P Gruba, J Zobel. 2014. How to writing a better thesis. Springer.
- 5. Khumaini. A. 2017. Kunci Sukses Menembus Jurnal Internasional Bereputasi. U iversitas Dipenogoro.

	Yogyakarta,
Mengetahui,	
Ketua Program Studi	Dosen Pengampu Mata Kuliah,
NIP	NIP

**Program Studi** Doktor Pendidikan Jasmani (S3) : Seminar Kelayakan Disertasi Nama Mata Kuliah

5 Semester

: DPJ9411 Kode Mata Kuliah

Jumlah SKS

Mata Kuliah Prasyarat Dosen Pengampu

: Tim

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib berbobot 4 SKS. Mata kuliah Seminar Kelayakan Disertasi merupakan kelanjutan mata kuliah seminar kemajuan penelitian Disertasi yang membahas mengenai

kelayakan teknik dan instrument pengumpulan data penelitian, data penelitian, dan analisis data. Mahasiswa diharapkan mampu mempertahankan kelayakan peneltiiannya sehingga dapat dilanjutkan

untuk ujian disertasi.

Capaian Pembelajaran

: Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu untuk:

Aspek Sikap

: 1.8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.

1.9 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

Aspek Pengetahuan

: 2.2 Menguasai pengetahuan tentang metode penelitian dalam pendidikan jasmani, baik kuantiatif, kualitatif, maupun campuran (mixed method) untuk menghasilkan penelitian inovatif.

2.5 Memiliki pengetahuan yang sistematis dalam diseminasi/publikasi karya ilmiah hasil penelitian, mulai dari cara penulisan sampai karya ilmiah terpublikasi di jurnal internasional terindeks bereputasi dan dipresentasikan dalam seminar internasional.

Keterampilan Umum

- : 3.4 Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas.
- 3.5 Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat.

Keterampilan Khusus

: 4.1 Mampu menyusun desertasi dibidang ilmu pendidikan jasmani atau aktivitas jasmani berdasarkan peminatan.

4.4 Mampu mengkomunikasikan hasil riset bidang ilmu pendidikan jasmani atau aktivitas jasmani melalui publikasi internasional terindek dan beriputasi.

1	2	3	4	5	6
PERTEMUAN KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	BENTUK/ MODEL PEMBELAJARAN	TEKNIK PENILAIAN	REFERENSI
1	Kelayakan Teknik pengambilan data pada penelitian	<ul> <li>Ruang lingkup Teknik pengambilan data penelitian</li> <li>Etika pengambilan data penelitian</li> <li>Data Kuantitatif</li> <li>Data Kualitatif</li> <li>Angket terbuka</li> <li>Angket tertutup</li> <li>FGD (Forum Group Discussion)</li> </ul>	Promotor	Penugasan/ Presentasi	1
2	Kelayakan Data Penelitian	<ul> <li>Jenis data kualitatif terhadapa variabel dalam penelitian</li> <li>Jenis data kuantitatif terhadap variable penelitian</li> </ul>	Promotor	Penugasan/ Presentasi	1,2
3	Kelayakan Instrument penelitian	<ul><li>Ketepatan Kusisoner</li><li>Ketepatan Wawancara</li><li>KetepatanFGD</li></ul>	Promotor	Penugasan/ Presentasi	1
4	Kelayakan Penelitian relevan	<ul><li>Pengertian Karya Ilmiah</li><li>Tujuan penelitian</li><li>Organisasi Karya Ilmiah</li><li>Bentuk Karya Ilmiah</li></ul>	Promotor	Penugasan/ Presentasi	1
5	Kelayakan Kerangka Pikir	<ul><li>Kesesuaian Permasalahan</li><li>Keaslian dan Keakuratan</li></ul>	Promotor	Penugasan/ Presentasi	1,2

6	Validitas dan reabilitas	<ul> <li>Orisinalitas dan Kredit</li> <li>Kesesuaian dengan kajian pustaka</li> <li>Validitas pengembangan Intrumen mahasiswa</li> <li>Reabilitas pengembangan instrument penelitian mahasiswa</li> </ul>	Promotor	Penugasan/ Presentasi	1
7	Kelayakan Teknik analisis data	<ul><li>Uji Prasyarat</li><li>Uji Efektifitas</li><li>Uji t</li><li>Uji kelayakan</li></ul>	Promotor	Penugasan/ Presentasi	1
8		REVISI			·
9	Kelayakan Teknik pengambilan data pada penelitian	<ul> <li>Ruang lingkup Teknik pengambilan data penelitian</li> <li>Etika pengambilan data penelitian</li> <li>Data Kuantitatif</li> <li>Data Kualitatif</li> <li>Angket terbuka</li> <li>Angket tertutup</li> <li>FGD (Forum Group Discussion)</li> </ul>	Co-Promotor	Penugasan/ Presentasi	1, 2
10	Kelayakan Data Penelitian	<ul> <li>Jenis data kualitatif terhadapa variabel dalam penelitian</li> <li>Jenis data kuantitatif terhadap variable penelitian</li> </ul>	Co-Promotor	Penugasan/ Presentasi	1
11	Kelayakan Instrument penelitian	<ul><li>Ketepatan Kusisoner</li><li>Ketepatan Wawancara</li><li>KetepatanFGD</li></ul>	Co-Promotor	Penugasan/ Presentasi	1, 2

12	Kelayakan Penelitian relevan	<ul> <li>Pengertian Karya Ilmiah</li> <li>Tujuan penelitian</li> <li>Organisasi Karya Ilmiah</li> <li>Bentuk Karya Ilmiah</li> </ul>	Co-Promotor	Penugasan/ Presentasi	1		
13	Kelayakan Kerangka Pikir	<ul> <li>Kesesuaian Permasalahan</li> <li>Keaslian dan Keakuratan</li> <li>Orisinalitas dan Kredit</li> <li>Kesesuaian dengan kajian pustaka</li> </ul>	Co-Promotor	Penugasan/ Presentasi	1, 2		
14	Validitas dan reabilitas	<ul> <li>Validitas pengembangan Intrumen mahasiswa</li> <li>Reabilitas pengembangan instrument penelitian mahasiswa</li> </ul>	Co-Promotor	Penugasan/ Presentasi	1		
15	Kelayakan Teknik analisis data	<ul><li>Uji Prasyarat</li><li>Uji Efektifitas</li><li>Uji t</li><li>Uji kelayakan</li></ul>	Co-Promotor	Penugasan/ Presentasi	1, 2,		
16		Mendaftar Ujian Disertasi (tertutup)					

# Penetapan Nilai Akhir:

### **Bobot Penilaian**

NO	ASPEK	JENIS TAGIHAN	NILAI MAKSIMAL	BOBOT*
1	Kemampuan kognitif & Afektif Aspek-aspek : a. Tugas-tugas     (Terstruktur dan     Mandiri) b. Ujian tengah     semester c. Presentasi sebagai     tugas akhir semester     (Draft Artikel Review)	Semua tagihan diberi skor (0-100) x bobot tagihan (kolom 8)	Nilai berdasarkan akumulasi capaian skor setiap tagihan	20% 30% 40%
2	Kehadiran	Hadir 100 %	100	10 %
		Tidak hadir satu kali	90	
		Tidak hadir dua kali	80	
		Tidak hadir tiga kali	70	
		Tidak hadir empat kali	60	

<sup>\*)</sup> Penilaian aspek, jenis penilaian dan pembobotan disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan karakteristik mata kuliah

- 1. Barbara Gastel and Robert A. Day. (2016). How to write and publish a scientific paper: Eighth edition. Santa Barbara, California: Greenwood
- 2. <a href="https://www.amazon.com/William-H-Edwards/e/B001KI9UZC/ref=dp\_byline\_cont\_book\_1">https://www.amazon.com/William-H-Edwards/e/B001KI9UZC/ref=dp\_byline\_cont\_book\_1</a> Dunleavy, Patrick. (2003). Authoring a PhD: How to Plan, draft, write and finish a doctoral thesis or dissertation. New York: Palgrave Macmillian.
- 3. Pedoman Tesis dan Disertasi UNY Tahun 2017

	Yogyakarta,
Mengetahui,	
Koordinator Program Studi	Dosen Pengampu Mata Kuliah,
NIP	NIP

Program Studi : Doktor Pendidikan Jasmani (S3)

Nama Mata Kuliah : Disertasi

Semester : 6

Kode Mata Kuliah : DPJ9812

Jumlah SKS : 12 Mata Kuliah Prasyarat : -Dosen Pengampu : Tim

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib berbobot 12 SKS. Mata kuliah Disertasi secara

komprehensif membahas mengenai ujian naskah disertasi baik tertutup maupun terbuka yang telah dinilai

layak yang dipromosikan sebagai promovendus untuk menjadi Doktor.

Capaian Pembelajaran

: Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu untuk:

Aspek Sikap

: 1.8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akedemik.

1.9 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

Aspek Pengetahuan

- : 2.2 Menguasai pengetahuan tentang metode penelitian dalam pendidikan jasmani, baik kuantiatif, kualitatif, maupun campuran (mixed method) untuk menghasilkan penelitian inovatif.
  - 2.5 Memiliki pengetahuan yang sistematis dalam diseminasi/publikasi karya ilmiah hasil penelitian, mulai dari cara penulisan sampai karya ilmiah terpublikasi di jurnal internasional terindeks bereputasi dan dipresentasikan dalam seminar internasional.

Keterampilan Umum

- : 3.4 Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas.
- 3.5 Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat.

Keterampilan Khusus

: 4.2 Mampu melakukan penelitian dengan metode penelitian kuantiatif, kualitatif, atau campuran (mixed method) untuk menghasilkan karya penelitian yang inovatif.

4.5 Mampu melakukan diseminasi/publikasi karya ilmiah hasil penelitian secara sistematis, mulai dari cara penulisan sampai karya ilmiah terpublikasi di jurnal internasional terindeks bereputasi dan dipresentasikan dalam seminar internasional.

1	2	3	4	5	6
PERTEMUAN KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	BENTUK/ MODEL PEMBELAJARAN	TEKNIK PENILAIAN	REFERENSI
1-2	Memahami makna dari ujian Disertasi Tahap I (tertutup)	<ul> <li>Latar belakang perlunya mata kuliah ujian desertasi tahap I (tertutup)</li> <li>Silabus</li> </ul>	ekspositori	Portfolio	1,2
3	Mahasiswa dapat memahami bagaimana memformulasikan judul penelitian	Sumber-sumber permasalahan yang diangkat sebagai fokus penelitian	Inquiry	Portfolio	1,2
4	Mahasiswa mampu Menjelaskan latar belakang masalah yang diangkat dengan logis dan rasional	Latar belakang masalah penelitian	Problem Based Solving	Portfolio	1
5	Mahasiswa mampu Menjelaskan identifikasi masalah penelitian	identifikasi masalah penelitian	Problem Based Solving	Portfolio	1
6-7	Mahasiswa dapat menjelaskan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian	Cara merumuskan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian	Mahasiswa dapat menjelaskan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian	Portfolio	1,2
8	Mahasiswa dapat menjelaskan kajian teori penelitian	Kajian teori penelitian	Mahasiswa dapat menjelaskan	Portfolio	1

			kajian teori penelitian		
9-10	Mahasiswa menguasai dan menjelaskan metodologi penelitian kualitatif atau kuantitatif	Jenis-jenis penelitian Validitas dan reliabitas Teknik analisis data	Mahasiswa dapat menjelaskan metodologi penelitian	Portfolio	1
11-12	Mahasiswa mampu menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan	Cara mendiskripsikan hasil penelitian dan pembahasan disertasi	Mahasiswa dapat mendiskripsikan hasil penelitian dan pembahasan desertasi	Portfolio	1,2
13-14	Mahasiswa mampu menjelaskan kesimpulan dan saran pada penelitian desertasi	Cara mendiskripsikan kesimpulan dan saran penelitian disertasi	Mahasiswa dapat mendiskripsikan kesimpulan dan saran penelitian desertasi	Portfolio	1,2
15	Mahasiswa dapat menjelaskan dan mempresentasikan hasil penelitian desertasi dalam ujian desertasi Tahap I (tertutup)	Melakukan ujian disertasi tahap I (tertutup)	Mahasiswa dapat mempresentasikan hasil penelitian desertasi dalam ujian desertasi tahap I (tertutup)	Portfolio	1, 2
16	Mahasiswa dapat menjelaskan dan mempresentasikan hasil penelitian desertasi dalam ujian desertasi Tahap II (terbuka)	Melakukan ujian disertasi tahap II (terbuka)	Mahasiswa dapat mempresentasikan hasil penelitian desertasi dalam ujian desertasi tahap II (terbuka)	Portfolio	1, 2

# Penetapan Nilai Akhir:

## **BOBOT PENILAIAN\*)**

NO	ASPEK	JENIS TAGIHAN	NILAI MAKSIMAL	вовот*
1	Kemampuan kognitif &	Semua tagihan diberi skor (0-	Nilai berdasarkan akumulasi	
	Afektif Aspek-aspek :	100) x bobot tagihan (kolom 8)	capaian skor setiap tagihan	
	a.Tugas-tugas (Terstruktur dan Mandiri)			40%
	b.Presentasi sebagai tugas akhir semester (mempresentasikan hasil penelitian desertasi)			50%
2	Kehadiran	Hadir 100 %	100	10 %
		Tidak hadir satu kali	90	
		Tidak hadir dua kali	80	
		Tidak hadir tiga kali	70	
		Tidak hadir empat kali	60	

*) Penilaian aspek, jenis penilaian dan pembobotan disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan karakteristik mata kuliah
Referensi:

- 1. Barbara Gastel and Robert A. Day. (2016). How to write and publish a scientific paper: Eighth edition. Santa Barbara, California: Greenwood
- 2. <a href="https://www.amazon.com/William-H-Edwards/e/B001KI9UZC/ref=dp\_byline\_cont\_book\_1">https://www.amazon.com/William-H-Edwards/e/B001KI9UZC/ref=dp\_byline\_cont\_book\_1</a> Dunleavy, Patrick. (2003). Authoring a PhD: How to Plan, draft, write and finish a doctoral thesis or dissertation. New York: Palgrave Macmillian

	Yogyakarta,
Mengetahui,	
Koordinator Program Studi	Dosen Pengampu Mata Kuliah,
NIP	NIP